

**PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA (*PEER TUTORING*)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH
AL-ITTHAD DDI SONI KABUPATEN TOLITOLI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
(PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

MUSHLIHATUL ULYA

NIM: 19.1.02.0053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusunan sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 2023

Penyusun



Mushlihatul Ulya

19.1.02.0053

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Penggunaan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli". Oleh mahasiswa atas Nama Mushlihatul Ulya Nim: 19.1.02.0053. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Trbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan pada sidang munaqasyah Skripsi.

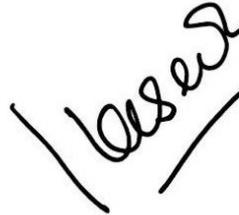
Palu, 12 Juni 2023 M
23 Dzulqa'dah 1444 H

Pembimbing I



Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Pembimbing II

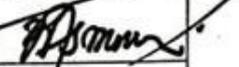
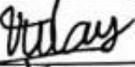
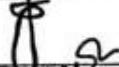


Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19700831 200901 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

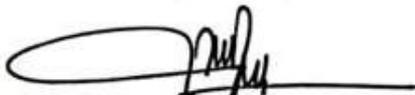
Skripsi Saudari Mushlihatul Ulya, NIM: 19.1.02.0053 dengan judul "Penggunaan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 20 Juli 2023 M yang bertepatan dengan tanggal 2 Muharram 1444 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan |
|------------------|------------------------------------|---|
| Ketua | Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I |  |
| Penguji Utama I | Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I |  |
| Penguji Utama II | Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I |  |
| Pembimbing I | Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag. |  |
| Pembimbing II | Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. |  |

Mengetahui :

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Prodi
Pendidikan Bahasa Arab



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19761118 200710 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayahNya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menulis skripsi yang berjudul ”Penggunaan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kecamatan Tolitoli”.

Shalawat serta Salam peneliti kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membimbing umat dari masa jahiliyah menuju masa yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti apa yang kita rasakan hingga saat ini.

Dalam kesempatan kali ini peneliti menyampaikan banyak terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta ayahhanda Hamry dan Ibunda Hudayah dengan susah payah mengasuh dan membesarkan peneliti, sehingga peneliti bisa melangkah sejauh ini. Tidak lupa seluruh keluarga yang senantiasa mendukung peneliti untuk menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.

Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mengizinkan peneliti untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi yang bapak pimpin.

2. Bapak Dr. Askar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang sudah banyak mengarahkan dalam proses perkuliahan.
3. Ibu Dr. Nursyam, S.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, dan sekretaris Ibu Atna Akhiryani, S.S.I. yang telah mengarahkan peneliti yakni memberikan motivasi dan dukungan serta telah meluangkan waktu dan pemikirannya kepada peneliti sejak awal kuliah sampai menyelesaikan Skripsi.
4. Bapak Drs. Ahmad Asse, M.Pd.I. selaku dosen penasehat akademik peneliti yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
5. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing II yang selalu membimbing dan mengarahkan kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan Skripsi.
6. Bapak Rifai, SE., MM, selaku kepala UPT perpustakaan UIN Datokarama Palu yang mengizinkan peneliti mencari referensi terkait judul Skripsi.
7. Para Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang berkat ilmu yang diajarkan telah membuka wawasan berpikir dan cakrawala pengetahuan, sehingga menjadikan landasan yang kokoh bagi peneliti dalam mengembangkan keilmuan pada masa yang akan datang.

8. Bapak Rahmat Hidayat, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni yang telah memberi izin dan menerima peneliti meneliti di MA Al-Ittihad DDI Soni.
9. Sahabat-sahabat dan teman-teman tersayang dalam kesempatan ini peneliti tidak dapat sebutkan satu persatu dari prodi pendidikan bahasa Arab PBA II Angkatan 2019, atas nasehat serta motivasinya terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh sahabat terdekat saya selama ini, Fani Fadhila Putri, teman-teman PPL MTs Alkhairaat Pusat Palu tahun 2022 dan teman-teman KKN Desa Taripa angkatan X Gelombang pertama tahun 2022 yang selalu memberikan semangat, masukan dan dukungan yang tidak ternilai harganya.
Akhirnya kepada semua pihak, peneliti senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 12 Juni 2023
Peneliti



Mushlihatul Ulya
NIM. 19.1.02.0053

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| ABSTRAK | xii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | xiii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--|----|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan dan Batasan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| D. Penegasan Istilah | 10 |
| E. Garis-garis Besar Isi Skripsi | 11 |

BAB II KAJIAN PUSTAKA

| | |
|---|----|
| A. Penelitian Terdahulu | 14 |
| B. Kajian Teori | 17 |
| 1. Metode Tutor Sebaya (<i>Peer Tutoring</i>) | 17 |
| a. Pengertian Metode Tutor Sebaya (<i>Peer Tutoring</i>) | 17 |
| b. Syarat-syarat Tutor Sebaya (<i>Peer Tutoring</i>) | 20 |
| c. Tujuan Metode Tutor Sebaya (<i>Peer Tutoring</i>) | 21 |
| d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tutor Sebaya | 23 |
| e. Langkah-langkah Metode Tutor Sebaya (<i>Peer Tutoring</i>) | 25 |
| 2. Hasil Belajar Peserta Didik | 27 |
| a. Pengertian Hasil Belajar | 27 |
| b. Klasifikasi Hasil Belajar | 28 |
| c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 29 |
| C. Kerangka Pemikiran | 31 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis dan Rancangan Penelitian | 32 |
| B. Subjek Penelitian | 35 |
| C. Lokasi Penelitian | 36 |
| D. Kehadiran Peneliti | 37 |
| E. Data dan Sumber Data | 39 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| G. Teknik Analisis Data | 46 |
| H. Pengecekan Keabsahan Data | 49 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 52 |
| B. Penggunaan Metode Tutor Sebaya (<i>Peer Tutoring</i>) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni | 55 |
| C. Hasil Penggunaan Metode Tutor Sebaya (<i>Peer Tutoring</i>) Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni .. | 70 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 82 |
| B. Saran | 83 |

DAFTAR PUSTAKA 84

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------|----|
| TABEL 4.1 | 54 |
| TABEL 4.2..... | 54 |
| TABEL 4.3..... | 74 |
| TABEL 4.4..... | 75 |
| TABEL 4.5 | 77 |
| TABEL 4.6 | 78 |
| TABEL 4.7 | 79 |
| TABEL 4.8 | 80 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|----------|-------|--|
| Lampiran | I | : Soal Penilaian Pertama |
| Lampiran | II | : Soal Penilaian Kedua |
| Lampiran | III | : Soal Penilaian Ketiga |
| Lampiran | IV | : Soal Penilaian Keempat |
| Lampiran | V | : Soal Penilaian Kelima |
| Lampiran | VI | : Soal Penilaian Tengah Semester (PTS) |
| Lampiran | VII | : Nilai pertemuan 1,2,3,4,5 dan PTS |
| Lampiran | VIII | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) |
| Lampiran | IX | : Lembar Hasil Kerja Peserta Didik |
| Lampiran | X | : Pedoman Observasi |
| Lampiran | XI | : Pedoman Wawancara |
| Lampiran | XII | : Daftar Informan |
| Lampiran | XIII | : Pengajuan Judul Skripsi |
| Lampiran | XIV | : Penetapan Pembimbing Skripsi |
| Lampiran | XV | : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi |
| Lampiran | XVI | : Surat Izin Meneliti |
| Lampiran | XVII | : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian |
| Lampiran | XVIII | : Surat Jadwal Komprehensif |
| Lampiran | XIX | : Kartu Seminar Proposal Skripsi |
| Lampiran | XX | : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi |
| Lampiran | XXI | : Jadwal Pelajaran |
| Lampiran | XXII | : Dokumentasi |
| Lampiran | XXIII | : Daftar Riwayat Hidup |

ABSTRAK

Nama Peneliti : Mushlihatul Ulya
NIM : 19.1.02.0053
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli.

Penelitian ini berkenaan dengan Penggunaan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) dalam proses pembelajaran bahasa Arab peserta didik kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode tutor sebaya terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tahapan yaitu pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Tes yang digunakan adalah tes tertulis pada tiap akhir pertemuan yang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab. tahap pengumpulan dan pengolahan data terlaksana sebanyak 6 kali tes tertulis. Data tersebut meliputi data aktivitas peserta didik yang diperoleh dari observasi peserta didik pengamatan langsung dalam kelas, mengamati aktivitas guru dalam penerapan metode tutor sebaya dan data hasil belajar atau penilaian harian yang diperoleh melalui tes tertulis pada setiap akhir pertemuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan adalah pendekatan pembelajaran langsung, evaluasi pembelajaran yang dilakukan lebih kepada tes tertulis yang mana penggunaan metodenya adalah tutor sebaya, terdapat beberapa fase yaitu persiapan, penyelenggaraan dan evaluasi. Metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik hal ini dapat dilihat dari setiap hasil tes belajar yang menunjukkan presentase peningkatan dari setiap pertemuan, pertemuan pertama sebelum menggunakan metode tutor sebaya daya serap klasikalnya 57%, penilaian harian kedua yang sudah menggunakan metode tutor sebaya memperoleh 71%, penilaian harian ketiga memperoleh nilai 76%, penilaian harian keempat memperoleh nilai 86%, penilaian harian kelima memperoleh nilai 90%. Terdapat korelasi antara tes dan proses pembelajaran yang menggunakan metode tutor sebaya yaitu adanya peningkatan proses dan hasil belajar, presentase peningkatan sebesar 33% . Jadi, dapat dikatakan bahwa metode tutor sebaya cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli.

Implikasi dari penelitian ini diharapkan akan memberikan dorongan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Al-Ittihad DDI Soni untuk meningkatkan pengawasan dan kontrol terhadap peserta didik selama proses pembelajaran, utamanya ketika menggunakan metode tutor sebaya agar kegiatan diskusi lebih terkendali. Serta diharapkan kepada peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan serius dan memfokuskan perhatian sepenuhnya pada materi yang disampaikan baik oleh guru maupun tutor selama kegiatan belajar berlangsung.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang di pakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Manteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|---------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak Di lambangkan | Tidak Di lambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Tsa | Ṣ | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | Ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha' | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |

| | | | |
|---|-------|----|-----------------------------|
| ذ | Zal | Ẓ | Ze (dengan titik di bawah) |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syain | Sy | Es dan Ye |
| ص | Sad | Ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | Ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta' | Ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za' | Ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ‘ | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ن | Nin | N | En |
| و | Waw | W | We |
| هـ | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya' | Y | Ye |

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (').

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Di tulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam translitrasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

| | | |
|----------|---------|----------|
| رَبَّنَا | DiTulis | Rabbanaa |
| نَعْم | DiTulis | Nu"ima |
| عَدُوّ | DiTulis | 'aduwwun |
| الْحَجّ | DiTulis | Al-hajj |

3. Ta' Marbuthoh di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

| | | |
|---------|---------|---------------|
| هِبَة | DiTulis | <u>Hibah</u> |
| جَزِيَة | DiTulis | <i>Jizyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

| | | |
|----------------|---------|----------------------|
| كرامة الأولياء | DiTulis | 'Karamatun al-auliyā |
|----------------|---------|----------------------|

- c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*t*”.

| | | |
|------------|---------|---------------|
| زكاة الفطر | DiTulis | Zakatul fitri |
|------------|---------|---------------|

4. Vokal Pendek

| | | | |
|----|---------|---------------|---|
| ◌َ | DiTulis | <i>Fathah</i> | A |
| ◌ِ | DiTulis | <i>Kasrah</i> | I |
| ◌ُ | DiTulis | <i>Dammah</i> | U |

5. Vokal Panjang

| | | |
|--------------------------|---------|------------------|
| <i>Fathah + Alif</i> | Ditulis | Ā |
| جاهلية | Ditulis | <i>Jāhiliyah</i> |
| <i>Fathah + ya' mati</i> | Ditulis | Ā |
| يسعي | Ditulis | <i>Yas'ā</i> |

| | | |
|--------------------------|---------|--------------|
| <i>Kasrah + ya' mati</i> | Ditulis | ﻝ |
| كريم | Ditulis | <i>Karīm</i> |
| <i>Dammah + waw mati</i> | Ditulis | ﻯ |
| فروء | Ditulis | <i>Furūd</i> |

6. Vokal Rangkap

| | | |
|--------------------------|---------|-----------------|
| <i>Fathah + ya' mati</i> | Ditulis | Ai |
| بينكم | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| <i>Fathah + waw mati</i> | Ditulis | Au |
| قول | Ditulis | <i>Qaul</i> |

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Di pisahkan Dengan Apostrof

| | | |
|-----------|---------|-----------------------|
| انتم | Ditulis | <i>Antum</i> |
| اعدت | Ditulis | <i>U'iddat</i> |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>Lain syakartum</i> |

8. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsyah*,

maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

| | | |
|--------|---------|-----------|
| القرآن | DiTulis | Al-Qur'an |
| القياس | DiTulis | Al-Qiyas |

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “*el*” nya.

| | | |
|--------|---------|----------|
| السماء | DiTulis | Al-sama' |
| الشمس | DiTulis | Al-syams |

9. Penelitian Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penelitiannya, yaitu:

| | | |
|------------|---------|---------------|
| ذوى الفروض | DiTulis | Zawial-furūd |
| اهل السنة | DiTulis | Ahl as-sunnah |

10. Lafadz Al-Jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دين الله : *dīnullāhi*

بِاللّٰهِ : *billāhi*

Adapun *ta' marbuta* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *'Alaihi salam*
4. ra : *Radiyallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*
6. M : *Milladiyyah/Masehi*
7. SM : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*
9. Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat ayat 4*
10. HR : *Hadis Riwayat*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan-perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.¹

Menurut Azhar dalam Pohan, pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik.² Sedangkan menurut Sagala dalam Switri, pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.³

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik.⁴

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan yang meliputi guru sebagai pendidik sedangkan belajar oleh peserta didik yang saling bertukar informasi untuk mencapai tujuan.

¹M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. I; Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 21.

²Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Cet. I, Grobogan: CV Sarnu Untung, Juni 2020), 1.

³Endang Switri, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU*, (Cet. I; Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), 30.

⁴Ibid, 2.

Bahasa adalah satu hal yang sangat penting dalam sebuah kehidupan manusia. Sebab, dengan bahasa itulah, manusia bisa berkomunikasi dan menyampaikan semua gagasan dan isi pikirannya. Adapun makna bahasa beragam, tergantung pada prespektif yang memberi makna terhadap bahasa tersebut dan motif tujuan yang ingin dicapainya.⁵ Bahasa Arab menurut Mustafa al-Ghulayaini yaitu:

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ هِيَ الْكَلِمَاتُ الَّتِي يُعْتَبَرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ أَعْرَاضِهِمْ⁶

Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menggungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting bagi umat Islam di samping bahasa-bahasa lainnya. Bahasa Arab juga merupakan bahasa peribadatan dalam agama Islam karena merupakan bahasa yang dipakai oleh Al-Qur'an.⁷ Oleh karena itu, sumber ajaran Islam yang sebagian besar berbahasa Arab maka bahasa Arab harus dimengerti dan dipahami oleh umat Islam. Untuk melangkah lebih jauh agar dapat mengenal, memahami, dan mengerti bahasa Arab, maka aspek pengajarannya perlu mendapatkan penanganan yang lebih efisien.

Pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu pembelajaran bahasa asing.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu; *pertama*, bahasa Arab sebagai alat dan *Kedua* bahasa Arab

⁵Teuku Sanwil dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab untuk Peserta didik SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 1.

⁶ Mustafa al-Ghulayaini, *Jami' ad-Durus al-'Arabiyah jilid 1* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmyah, 2005), 7.

⁷Endang Switri, Apriyanti dan Zaimuddin, *Penerapan Metode Manhaji pada Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 12-13.

sebagai tujuan.⁸ Bahasa Arab sebagai alat penguasaan bahasa Arab yang di maksudkan sebagai alat untuk memahami bidang atau ilmu tertentu, misalnya belajar bahasa Arab untuk alat memahami khazanah ilmu pengetahuan yang ditulis dalam kitab-kitab klasik berbahasa Arab. adapun bahasa Arab sebagai tujuan adalah bahasa Arab sebagai keterampilan hidup (*skill*), sehingga dengan tujuan itu nantinya muncul ahli bahasa Arab dalam aspek-aspek tertentu, misalnya ahli *nahwu*, ahli *sharaf* dan sebagainya.

Pembelajaran bahasa Arab juga bertujuan untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits serta ilmu agama Islam yang tertuang dalam kitab-kitab klasik maupun modern.

Pembelajaran berlangsung dengan berbagi komponen pembelajaran di dalamnya. Komponen-komponen utama pembelajaran seperti guru, peserta didik dan metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang efektif. Apabila guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan banyak melibatkan peran aktif peserta didik maka pembelajaran yang efektif akan berhasil dengan baik. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri.

⁸Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Jakarta: KENCANA, 2017), 38.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya telah kita ketahui betapa pentingnya mempelajari bahasa Arab. Namun, pada kenyataannya mayoritas peserta didik menganggap bahwa pelajaran bahasa Arab itu sulit. Kebanyakan peserta didik kurang berminat pada pelajaran bahasa Arab, kurangnya minat para peserta didik terhadap bidang studi bahasa Arab dikarenakan masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena pada saat belajar di kelas peserta didik kurang aktif, kurang kreatif dan enggan untuk bertanya walaupun ada yang mereka tidak mengerti.

Selain itu di dalam kelas peserta didik tidak sama pandainya, ada yang mudah dalam menerima materi, tetapi ada juga peserta didik yang sulit dalam menerima materi. Peserta didik memiliki beragam kemampuan dalam menerima materi pembelajaran bahasa Arab yang diberikan oleh guru bahkan ada peserta didik yang sudah menguasai suatu materi bahasa Arab dan ada yang belum. Beberapa peserta didik kurang memahami materi yang dijelaskan oleh guru biasanya enggan untuk menanyakan kembali materi yang belum dipahami kepada guru. Hal ini yang menjadi penyebab peserta didik enggan untuk bertanya kepada guru diantaranya beberapa peserta didik tidak berani bertanya kepada guru, hal inilah yang dapat mengakibatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab rendah dan kurang memuaskan dan permasalahan tersebut terdapat di kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan mengadakan perubahan-perubahan dalam pembelajaran. Dalam hal ini, perlu dirancang suatu pembelajaran yang membiasakan peserta didik untuk mengkonstruksi sendiri

pengetahuannya, sehingga peserta didik lebih memahami konsep yang diajarkan serta mampu mengkomunikasikan pemikirannya baik dengan guru, teman maupun terhadap materi bahasa Arab itu sendiri. Salah satu alternatif yang digunakan adalah penggunaan metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*), dalam hal ini Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni menggunakan metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) sebagai langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran peserta didik akan lebih terbuka, tidak canggung dan takut dalam berpendapat atau bertanya kepada temannya sendiri.

Metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) adalah metode pembelajaran yang mana peserta didik mengajar peserta didik lainnya.⁹ Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih cepat menyerap materi pelajaran akan membantu peserta didik yang kurang cepat menyerap materi pelajaran. Bahasa teman sebaya yang lebih mudah dipahami, selain itu dengan teman sebaya tidak ada rasa segan, rendah diri, malu, dan sebagainya sehingga diharapkan peserta didik yang kurang paham tidak segan-segan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Metode tutor sebaya juga dapat mengatasi masalah pendidik di mana pendidik tidak lagi mengabaikan peserta didik lainnya karena fokus guru terhadap kelas yang besar dan kondisi ketertinggalan anak dengan kesulitan belajar, sehingga dari ketertinggalan tersebut akan berdampak pada motivasi belajar bahkan rasa percaya diri peserta didik. Metode tutor sebaya dapat menyamaratakan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang diberikan pada peserta didik.

⁹Anis Fu'adah, *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya (Untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak)*, (Cet. I; Praya, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 3.

Menurut Irma, metode tutor sebaya adalah bagaimana mengoptimalkan kemampuan peserta didik yang berprestasi dalam satu kelas untuk mengajarkan atau menularkan kepada teman sebaya mereka yang kurang berprestasi, sehingga peserta didik yang kurang berprestasi dapat mengatasi keteringgalannya. Pengertian lain daripada tutor sebaya adalah merupakan pembelajaran peserta didik melalui tutoring merupakan pembelajaran melalui kelompok yang terdiri atas satu peserta didik dan satu orang pengajar (Tutor, Mentor). Yang terakhir adalah tenaga pengajar, tenaga pengajar itu tidak harus bersumber pada guru tetapi seorang peserta didik memiliki kemampuan lebih dapat memegang tugas sebagai mentor.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) ada peserta didik yang menjadi tutor dan peserta didik yang ditutori. Pada Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni khususnya di kelas XI IPA 1 pada pembelajaran bahasa Arab biasanya menggunakan peserta didik yang bermukim di pondok sebagai tutor. Adapun peserta didik di kelas XI IPA 1 berjumlah 21 orang, di antaranya terdapat 7 peserta didik yang bermukim dipondok dan 14 peserta didik yang tidak bermukim dipondok.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penggunaan Metode tutor sebaya di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni dan bagaimana hasil penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni dengan

¹⁰Prayogi Wicaksono, “Pembelajaran Tutor Sebaya,” <https://123dok.com/article/pembelajaran-tutor-sebaya-a-pengertian-pembelajaran-pengertian-pembelajaran.yj73lg6y>, (29 Desember 2022).

melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan menjadi inti kajian skripsi ini. Masalah yang dimaksud yaitu mengacu pada “Penggunaan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli” dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli ?
- b. Bagaimana hasil penggunaan metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli ?

2. Batasan Masalah

Dalam merumuskan masalah seringkali terdapat kesalahan, diantaranya karena masalah yang ingin dirumuskan terlampau luas, sehingga kurang layak menjadi pokok penelitian, serta mengandung emosi, prasangka, atau unsur-unsur yang tak ilmiah. Oleh karena itu, peneliti perlu membatasi ruang lingkup

permasalahan agar terhindar dari meluasnya penjabaran masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli.
- b. Hasil penggunaan metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dapat peneliti paparkan sebagai berikut yaitu :

- a. Untuk mengetahui penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli.
- b. Untuk mengetahui hasil penggunaan metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi pemikiran metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengelolaan kelas dan strategi belajar mengajar yang aktif dengan metode peer tutoring.

2) Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pembelajaran bahasa Arab yang lebih menyenangkan karena metode baru dan diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Arab. Khususnya bagi peserta didik yang berperan sebagai tutor akan menambah pemahaman mereka karena belajar berulang-ulang dan memberi keahaman pada teman yang lain.

3) Bagi sekolah

Penelitian ini akan memberikan informasi dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni.

4) Bagi peneliti

Selain sebagai syarat untuk meraih gelar Strata Satu, juga dapat dijadikan untuk menambah teoretis dalam ilmu pengetahuan, teoretis berfikir dan menambah pengalaman dalam penelitian terkait dengan penggunaan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli.

5) Bagi pembaca

Dapat memberikan motivasi untuk mengembangkan dan melakukan penelitian lainnya.

D. Penegasan Istilah

Sebelum melangkah lebih jauh, peneliti ingin mengemukakan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini agar tidak menimbulkan asumsi yang berbeda atau salah pemahaman dikalangan pembaca.

1. Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*)

Metodologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua suku kata yaitu “*metodos*” berarti “cara” atau “jalan”, dan “*logos*” yang berarti “ilmu”.¹¹ Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah “cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna untuk mencapai apa yang telah ditentukan. Dengan kata lain metode adalah suatu cara yang sistematis dan terpicik secara baik untuk mencapai tujuan”.¹²

Sedangkan istilah tutor sebaya merupakan gabungan dari dua kata, yaitu tutor dan sebaya. Menurut Poerwandarmin dalam Fu’adah, menyatakan bahwa tutor adalah orang yang memberi pelajaran. Sedangkan kata sebaya berarti sama umurnya.¹³

Metode tutor sebaya adalah cara penyajian bahan ajar dengan memanfaatkan peserta didik yang telah mampu menguasai materi tersebut sementara peserta didik yang lainnya belum. Dengan memanfaatkan kemampuan

¹¹Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002).

¹²Umi Chulsum dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 461.

¹³Anis Fu’adah, *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya*, 1.

peserta didik, oleh peserta didik dan untuk peserta didik. Sementara gurunya memantau jika ada yang tidak paham maka peserta didik dapat bertanya pada guru.

2. Hasil Belajar

Menurut Hamalik dalam Haryanto, hasil belajar adalah terjadinya suatu perubahan tingkah laku atau sifat pada diri seseorang yang bisa diamati dan juga diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan juga keterampilan. Suatu perubahan tersebut bisa kita artikan sebagai terjadinya suatu peningkatan dan juga pengembangan yang lebih baik yang mana sebelumnya yang tidak tahu maka akan menjadi tahu.¹⁴ Sedangkan menurut Sudjana dalam Sugiarto, hasil belajar adalah kemampuan yang dipunyai peserta didik setelah peserta didik tersebut memperoleh pengalaman belajar tertentu, hasil belajar tersebut meliputi ranah pengetahuan, ranah psikomotorik dan ranah sikap.¹⁵

Berdasarkan pengetian di atas bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri peserta didik yang dapat diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan, peserta didik juga akan mendapatkan pengalaman belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

E. Garis-garis Besar Isi

Gambaran awal isi skripsi ini, peneliti perlu mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah

¹⁴Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*, (Cet. 1; Praya, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 27.

¹⁵Sugiarto, *Mendongkrak Hasil Belajar Matematika Menggunakan PBL Berbantuan GCA*, (Cet. 1; Solo: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGSI), 2021), 4.

yang diteliti. Skripsi ini terdiri dari lima bab. Untuk mendapatkan gambaran isi dari masing-masing bab, berikut akan diuraikan garis besar isinya.

Bab pertama sebagai pendahuluan diuraikan beberapa hal yang terkait dengan eksistensi penelitian ini. Yaitu latar belakang masalah yang menguraikan tentang penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan yang menganalisis penggunaan metode tutor sebaya (*Peer tutoring*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab peserta di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli, penegasan istilah yang menguraikan istilah-istilah yang peneliti gunakan dalam judul skripsi ini, serta garis-garis besar isi skripsi yang menguraikan gambaran tentang isi dari skripsi peneliti.

Bab kedua, kajian pustaka, membahas kajian-kajian teoretis yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian tentang: Penggunaan metode tutor sebaya (*Peer tutoring*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli.

Bab ketiga, metode penelitian, menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian hingga penelitian skripsi, meliputi sub bab: Jenis penelitian; kehadiran peneliti; sumber data; teknik pengumpulan data; analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, peneliti akan menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Bab kelima, merupakan bab penutup dari skripsi ini, memuat beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari peneliti yang berkaitan dengan penggunaan metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah DDI Soni Kabupaten Tolitoli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu Merupakan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu yang memberikan berbagai hasil penelitian yang dapat dijadikan referensi, acuan, dan referensi perbandingan terkait dengan penelitian yang saat ini dilakukan peneliti. Pada sub bab ini peneliti melakukan pengkajian terhadap penulisan-penulisan terdahulu yang membahas topik yang sama atau hampir sama dengan yang sedang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan posisi penulisan dalam hubungannya penulisan yang telah ada. Dengan demikian akan mudah untuk menentukan fokus yang akan dikaji yang belum disentuh oleh penulis-penulis terdahulu. Adapun hasil studi penulisan yang peneliti anggap mempunyai relevansi dengan penulisan ini, yaitu:

1. Lisa Nurhasanah, (Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa).
2. Almannah Wassalwa, (Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Taqwa Cermee Bondowoso).
3. Sri Budianti, (Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Arab di MTs Teladan Medan).

Lisa Nurhasanah, “Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian

kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terbukti dapat merubah nilai peserta didik menjadi lebih baik. Banyak sekali dampak positif yang dirasakan pada penerapan metode pembelajaran tutor sebaya ini salah satunya yaitu dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, peserta didik berani untuk tampil dihadapan teman-temannya.¹⁶ Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada Implementasi Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa yang menjadi titik fokus penelitian ini adalah pada hasil belajar siswa yang secara luas sedangkan peneliti akan mengkaji penggunaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Penelitian ini lebih khusus membahas tentang peningkatan hasil belajar bahas Arab peserta didik.

Almannah Wassalwa, “Penerapan Metode Tutor Sebaya dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Taqwa Cermee Bondowoso”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode tutor sebaya sudah cukup baik dengan faktor pendukung dan penghambatnya sama banyak, dan faktor yang menghambatnya pun dapat diminimalisir atau diatasi.¹⁷ Perbedaannya, penelitian ini terletak pada objek yang diteliti yang mana penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Fikih, sedangkan yang ingin diteliti oleh peneliti berfokus pada peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik.

¹⁶Lisa Nurhasanah, “Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Pedagogik Jurnal Pendidikan* 16, no. 1 (2021), 62.

¹⁷Almannah Wassalwa, “Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Taqwa Cermee Bondowoso.” *An-Nahdlah* 5, no. 2 (2019), 145.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Sri Budianti, “Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Arab di MTs Teladan Medan”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Hasil penelitian ini dilihat dari hasil yang diperoleh peserta didik dari instrumen tes yaitu siswa yang mendapatkan nilai 81-100 sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 55,56% dan yang mendapatkan nilai 61-80 sebanyak 12 siswa dengan persentase sebesar 44,44%. Dan hasil akhir dari koefisien korelasi Product Moment Person dengan tabel nilai “t” pada MTS Teladan Medan dengan menggunakan metode Peer Tutoring. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Teladan Medan.¹⁸ Perbedaannya yaitu penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh metode tutor sebaya dan aktivitas belajar siswa sedangkan yang dilakukan peneliti saat ini lebih berfokus pada penggunaan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab.

Namun, tentunya penelitian yang dilakukan oleh Lisa Nurhasanah, Almannah Wassalwa dan Sri Budianti, dengan peneliti erat hubungannya yakni membahas terkait metode tutor sebaya (*peer tutoring*) walupun ada beberapa letak perbedaannya.

³Sri Budianti, “Pengaruh Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Arab di MTs Teladan Medan”. (Skripsi diterbitkan, Jurnal pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2019), 84.

B. Kajian Teori

1. Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*)

a. Pengertian Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*)

Metode tutor sebaya (*peer tutoring*) terdiri dari metode dan tutor sebaya (*peer tutoring*). Kata metode berasal dari bahasa Yunani, yang secara etimologi, kata metode berasal dari dua suku perkataan, yaitu “*meta*” dan “*hodos*”. *Meta* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam bahasa Arab metode dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang harus dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.¹⁹

Secara terminologis, ada beberapa pengertian tentang metode menurut para ahli, Abdul Al-Rahman Ghunainah dalam Suprapno, dkk., mendefinisikan “metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran”.²⁰ Hasan Langgulung dalam Abdullah, dkk., mendefinisikan “metode sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan”.²¹ Sedangkan, Ahmad Tafsir dalam Hasanah mendefinisikan “metode sebagai cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan mata pelajaran”.²² Metode menurut Djamaluddin dan Abdullah Aly dalam Darmadi, berasal dari kata *meta* berarti melalui, dan *hodos* jalan. Jadi,

¹⁹Abd. Muhtih, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Penerapan Quantum Learning*, (Yogyakarta: Interpena, 2013), 9.

²⁰Suprapno dkk, *Tafsir Ayat Tarbawi (Kajian Ayat-Ayat Pendidikan)*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 154.

²¹Moh. Abdullah dkk, *Pendidikan Islam: Mengupas Aspek-Aspek Dalam Pendidikan Islam*, (Cet. I; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019), 18.

²²Muwahidah Nur Hasnah, Wibawati Bermi, *Metode Pembelajaran PAI*, (Cet. I, Sumatera Barat: CV Azka Pustaka, 2022), 2.

“metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan”.²³ Sedangkan menurut Departemen Agama RI, metode berarti cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode juga sebagai cara di mana lembaga akan mencapai suatu tujuannya sesuai dengan lingkungan yang dihadapi.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa metode adalah suatu jalan atau cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode dalam rangkaian sistem pengajaran, telah menempatkan urutan setelah materi yang akan di ajarkan atau disampaikan oleh guru dalam penyampaian materi, seorang guru harus mampu memilih metode dengan tepat dan menggunakan dengan baik, sehingga memiliki peran besar terhadap hasil pendidikan dan pengajarannya.

Adapun para ahli menjelaskan pengertian serta istilah tutor sebaya memiliki perbedaan serta persamaan secara tekstual namun demikian tetap sejalan dalam penekanan, peneliti menggunakan beberapa teori dan istilah dari para ahli di antaranya, Poerwadarminta dalam Fu’adah menyatakan bahwa tutor adalah orang yang memberi pelajaran. Sedangkan kata sebaya berarti sama umurnya.²⁴

Edward L. Dejnozken dan David E. Kopel dalam Fu’adah menyebutkan pengertian tutor sebaya adalah sebuah model pembelajaran yang mana peserta didik mengajar peserta didik lainnya.²⁵ Boud at al dalam Anisa Fu’adah menjelaskan

²³Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 175.

²⁴Anisa Fu’adah, *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya (Untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak)*,(Cet. I, Praya, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 1.

²⁵Ibid, 3.

bahwa tutor sebaya (*peer tutoring*) merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik di dalam kelompok satu sama lainnya tanpa intervensi langsung dari guru.²⁶

Ischak dan Warji dalam Ngatmi, tutor sebaya merupakan sekelompok peserta didik yang telah tuntas beban belajarnya memberikan bantuan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya.²⁷ Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono dalam Sudjamiko, tutor sebaya (*peer tutoring*) adalah peserta didik yang ditunjuk atau ditugaskan membantu teman yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan peserta didik.²⁸ Sementara itu, menurut Suyitno dalam Ovan, tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang peserta didik yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu peserta didik tertentu yang mengalami kesulitan belajar.²⁹

Penjabaran para ahli di atas yang peneliti simpulkan bahwa metode tutor sebaya (*peer tutoring*) adalah metode yang ditempuh dengan cara teman yang memiliki prestasi dan kemampuan yang lebih dari teman-teman lainnya ditunjuk oleh guru sebagai tutor untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar dikarenakan hubungan teman lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan peserta didik.

²⁶Sudjadmiko, *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring)*, (Cet. I, Indramayu, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020), 5.

²⁷Ngatmi, *Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Pola Busana Rumah Sederhana*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), 6.

²⁸Sudjamiko, *Metode Tutor Sebaya*, 2

²⁹Ovan, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, (Cet. I; Jakarta: KENCANA, 2022), 182.

Sudah merupakan suatu keharusan bagi seseorang tutor sebaya (*peer tutoring*) untuk mengajarkan dan mengamalkan pengetahuannya kepada teman-temannya yang mengalami kesulitan belajar.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) merupakan pembelajaran yang mandiri, karena peserta didik menggantikan fungsi guru untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, adapun tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yaitu dalam hal meningkatkan prestasi dan motivasi belajar peserta didik sehingga memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan sekolah.

b. Syarat-Syarat Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*)

Untuk menentukan seorang peserta didik layak atau tidak dijadikan tutor, maka peserta didik tersebut harus memenuhi beberapa persyaratan menjadi tutor. Adapun pendapat Suharsimi Arikunto dalam Anas sebagai berikut³⁰ :

- 1) Berprestasi baik.
- 2) Dapat diterima atau disetujui oleh peserta didik yang mendapat bantuan sehingga sehingga siswa leluasa bertanya.
- 3) Dapat menerangkan dengan jelas barang pengajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik.
- 4) Berkepribadian ramah, lancar berbicara, luwes dalam bergaul, tidak sombong dan memiliki jiwa penolong.
- 5) Memiliki daya kreativitas yang cukup untuk membimbing temannya.

³⁰Muhammad Anas, *Mengenal Metode Pembelajaran*, (Pasuruan: CV Pustaka Hulwa, 2014), 64.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Mukhlis mengemukakan bahwa yang terpenting untuk menjadi seorang tutor sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat diterima (disetujui) oleh peserta didik lainnya sehingga peserta didik tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepada tutor.
- 2) Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan.
- 3) Mempunyai daya kreatif yang cukup untuk memberikan bimbingan yang dapat menerangkan pembelajaran kepada temannya.³¹

untuk memperoleh peserta didik yang memenuhi persyaratan tersebut memang agak sukar, akan tetapi hal tersebut dapat di atasi dengan jalan memberikan petunjuk sejelas-jelasnya tentang apa yang harus dilakukan. Petunjuk ini memang mutlak diperlukan bagi setiap tutor karena hanya gurulah yang mengetahui jenis kelemahan peserta didik, sedangkan tutor sebaya membantu pelaksanaan perbaikan, bukan mendiagnosa.

Dengan adanya persyaratan tersebut maka guru tidak sembarangan dalam menentukan tutor, sehingga peserta didik yang memiliki kesulitan belajar bisa terbantu.

c. Tujuan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*)

1) Tujuan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*)

Penerapan metode tutor sebaya pada mulanya bertujuan untuk memberikan bimbingan belajar bagi peserta didik yang mengalami kesulitan

³¹Abdul Mukhlis, "Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Praktis Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 2 (2016): 70.

belajar. Pada perkembangan dunia pendidikan seperti saat ini metode tutor sebaya mulai diterapkan di beberapa sekolah dengan tujuan untuk menarik perhatian peserta didik sehingga prestasi belajar meningkat.

Sehingga tujuan bimbingan belajar tutor sebaya adalah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan membangkitkan motivasi suasana yang disiplin serta nyaman. Adapun tujuan penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran, antara lain:

- a) Dapat mengatasi keterbatasan media atau alat pembelajaran;
- b) Dengan adanya kelompok guru bertugas sebagai fasilitator karena kesulitan yang dihadapi kelompok/peserta didik dapat di atasi melalui tutor sebaya yang ditunjuk guru karena kependaiannya;
- c) Dengan kerja kelompok anak yang kesulitan dapat dibantu dengan tutor sebaya tanpa perasaan takut atau malu;
- d) Dapat meningkatkan partisipasi dan kerjasama peserta didik belajar bertanggung jawab;
- e) Dengan belajar kelompok tutor sebaya melatih peserta didik untuk belajar bersosialisasi; dan
- f) Menghargai orang lain.³²

Tujuan metode tutor sebaya dilaksanakan dengan tujuan untuk:

- a) Mendorong peserta didik yang pintar untuk mengajarkan temannya yang memiliki kelemahan dalam menguasai materi ajar,

³²Amin & Linda Yurike Susun Sumendap, *164 Model Pembelajaran Kontenporer*, (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, t.th), 379.

- b) Membantu guru dalam mencapai keberhasilan belajar mengajar,
- c) Program pengayaan bagi peserta didik yang pintar,
- d) Mengurasi kesulitan-kesulitan belajar peserta didik,
- e) Meningkatkan perilaku dan sikap positif peserta didik seperti tolong menolong, kepedulian, menghargai, menghormati atau toleransi, dan kerja sama.³³

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*)

1) Kelebihan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*)

Menurut Paul Suparno dalam Fu'adah, metode tutor sebaya (*peer tutoring*) mempunyai kelebihan-kelebihan antara lain sebagai berikut :

- a) Tutoring sebaya menghilangkan ketakutan yang sering disebabkan oleh perbedaan umur, status, dan latar belakang antara peserta didik dengan guru. Antar peserta didik lebih mudah bekerjasama dan komunikasi
- b) Lebih mungkin terjadi pembelajaran personal, antara teman dengan teman.
- c) Si tutor sendiri akan mendapatkan pengertian lebih dalam dan juga menaikkan harga dirinya karena mampu membantu teman.
- d) Tutor teman akan lebih sabar dari pada guru terhadap peserta didik yang lambat dalam belajar.
- e) Lebih efektif daripada pembelajaran biasa karena peserta didik yang lemah akan dibantu tepat pada kekurangannya. Peserta didik yang lemah akan terus terang memberi tahu tutornya mana yang belum jelas, tanpa malu-malu.³⁴

³³Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Stiah Kuala University Press, 2017), 77.

³⁴Anis Fu'adah, *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak*, 13.

Sementara itu Istarani dalam Habibati mengemukakan kelebihan metode tutor sebaya adalah:

- a) Memotivasi peserta didik menjadi tutor sebaya,
- b) Mempermudah guru dalam mengajar,
- c) Melatih peserta didik menjadi seorang guru,
- d) Mendorong peserta didik untuk tidak segan bertanya sebab dibimbing oleh temannya sendiri,
- e) Proses pembelajaran lebih akrab karena dilakukan oleh peserta didik itu sendiri.³⁵

2) Kelemahan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*)

Selain kelebihan dari tutor sebaya tersebut, ada juga kelemahannya dalam melaksanakan pekerjaan tutoring. Berikut ini adalah kelemahannya menurut Djamarah dalam Ngatmi, yaitu:

- a) Peserta didik yang dibantu sering kali kurang serius karena berhadapan dengan temannya sendiri, sehingga hasilnya kurang memuaskan.
- b) Ada beberapa anak yang menjadi malu bertanya karena takut rahasianya diketahui oleh temannya.
- c) Pada kelas-kelas tertentu pekerjaan *tutoring* ini sukar dilaksanakan karena perbedaan kelamin antara tutor dengan peserta didik.
- d) Bagi guru sukar untuk menemukan tutor yang tepat bagi seseorang atau beberapa orang peserta didik yang harus dibimbing.

³⁵Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, 79.

- e) Tidak semua peserta didik pandai atau cepat waktu belajarnya dapat mengerjakannya kepada kawan-kawannya.³⁶

Istarani dalam Habibati mengemukakan kelemahan metode tutor sebaya yaitu:

- a) Terkadang ada tutor sebaya yang meremehkan temannya,
- b) Ada kalanya peserta didik sulit menerima penjelasan materi dari tutor sebaya,
- c) Kemampuan tutor sebaya terbatas sehingga agak sulit dalam mengembangkan materi yang diajarkan.³⁷

Dari kelebihan dan kekurangan tersebut guru bisa menerapkan dan mengantisipasi jika ada suatu kendala dalam proses pendekatan dengan menggunakan tutor sebaya (*peer tutoring*). Sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai.

e. Langkah-Langkah Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*)

Berikut adalah tahapan kegiatan pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) menurut Hamalik dalam Ngatmi, yaitu:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Guru membuat program pengajaran satu pokok bahasan yang dirancang dalam bentuk penggalan-penggalan sub pokok bahasan. Setiap penggalan satu pertemuan yang di dalamnya mencakup judul penggalan, tujuan pembelajaran, khususnya pelaksanaan tugas-tugas yang harus diselesaikan.

³⁶Ngatmi, *Penerapan Metode Tutor Sebaya*, 7.

³⁷Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, 78.

- b) Menentukan beberapa orang peserta didik yang memenuhi kriteria sebagai tutor. Jumlah tutor sebaya yang ditunjuk disesuaikan dengan jumlah kelompok yang dibentuk.
- c) Mengadakan latihan bagi para tutor. Dalam pelaksanaan tutorial atau bimbingan ini, peserta didik yang menjadi tutor bertindak sebagai guru. Sehingga latihan yang diadakan oleh guru merupakan semacam pendidikan guru atau peserta didik itu.
- d) Pengelompokan peserta dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang. Kelompok ini disusun berdasarkan variasi tingkat kecerdasan peserta didik. Kemudian tutor sebaya yang telah ditunjuk disebar pada masing-masing kelompok yang telah dibentuk.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Setiap pertemuan guru memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang materi yang diajarkan.
- b) Peserta didik belajar dalam kelompok sendiri. Tutor sebaya menanyai anggota kelompoknya secara bergantian tentang hal-hal yang belum dimengerti, demikian pula halnya dengan menyelesaikan tugas. Jika ada masalah yang tidak bisa diselesaikan barulah tutor meminta bantuan guru.
- c) Guru mengawasi jalannya proses belajar, guru berpindah-pindah dari satu kelompok ke kelompok yang lain untuk memberikan

bantuan jika ada masalah yang tidak dapat diselesaikan dalam kelompoknya.

3) Tahap Evaluasi

a) Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir, guru memberikan soal-soal latihan kepada anggota kelompok untuk mengetahui apakah tutor sudah menjalankan tugasnya atau belum.

b) Mengingatkan peserta didik untuk mempelajari sub pokok bahasan sebelumnya di rumah.³⁸

2. Hasil Belajar Peserta Didik

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa komponen utama, yaitu tujuan, bahan, metode dan alat penilaian. Hakikatnya tujuan sebagai arah dari proses belajar mengajar adalah rumusan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya. Bahan adalah seperangkat pengetahuan ilmiah yang dijabarkan dari kurikulum untuk disampaikan dalam proses belajar mengajar. Metode dan alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.³⁹ Sedangkan penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didik.⁴⁰

³⁸Ngatmi, *Penerapan Metode Tutor Sebaya*, 8-9.

³⁹Tusidi Karyono, *Olah Pikir Menuju Guru Pembina Utama*, (Cet. I; Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 55.

⁴⁰Zulfadli Nasution, *Selayang Pandang Ilmu Pendidikan*, (Cet. I; Pekalongan: PT. Nasya Expanding Managerment, 2022), 54.

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam mencapai tujuan pengajaran. Menurut Purwanto dalam Alfitry, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.⁴¹ Menurut Suprijono dalam Fatirani, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.⁴² Menurut Sudjana dalam Fatirani, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.⁴³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Klasifikasi hasil belajar

Beberapa ahli mengungkapkan klasifikasi hasil belajar, diantaranya yaitu menurut Benyamin Bloom dalam Rachmawati dkk, hasil belajar mencakup (i) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. (ii) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yang meliputi penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi. (iii) Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar yang berupa keterampilan dan kemampuan bertindak, meliputi enam aspek yakni gerakan refleks, keterampilan

⁴¹Shilfia Alfitry, *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi dalam Pembelajaran Konsep (Konsep Motivasi Prestasi Belajar)*, (Pekanbaru: Guepedia, 2020), 27.

⁴²Herneta Fatirani, *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*, (Cet. I; Praya, NTB: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2022), 37.

⁴³Ibid, 36.

dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.⁴⁴ Sedangkan menurut Lindgren, hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.⁴⁵

Hasil belajar yang dikategorikan oleh beberapa ahli di atas tidak dilihat secara terpisah, melainkan komprehensif. Kategori hasil belajar tersebut selalu berhubungan satu dengan yang lainnya bahkan ada dalam kebersamaan. Seseorang yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah saat hasil belajar yang lebih dominan ialah kognitif, dibandingkan dengan hasil belajar afektif dan psikomotorik. Sekalipun hasil belajar bidang afektif dan psikomotori harus menjadi bagian dari hasil penilaian dan proses pembelajaran di sekolah.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Hamalik dalam Wijaya, hasil belajar yang dicapai dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal.⁴⁶ Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Dalam hal ini kondisi seorang sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajarnya. Adapun faktor internal itu antara lain adalah minat, motivasi, intelegensi dan bakat, sedangkan faktor eksternal itu antara lain lingkungan, masyarakat, fasilitas belajar yang dimiliki.

⁴⁴Diana Widhi Rachmawati dkk, *Teori & Konsep Pedagogik*, (Cet. I; Cirebon: Penerbit Insania, 2021), 37.

⁴⁵

⁴⁶Candra Wijaya & Syahrums, *Penelitian Tindakan Kelas (Melejitkan Kemampuan Peneliti untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru)*, (Cet. I; Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2013), 124.

Faktor yang datang dari dalam diri peserta didik seperti yang telah disebutkan di atas, terutama kemampuan yang dimiliki peserta didik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Adanya pengaruh dari dalam diri peserta didik, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Peserta didik harus merasakan suatu adanya kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Peserta didik harus berusaha mengerahkan segala daya dan upaya untuk dapat mencapainya. Namun demikian, hasil yang diraih masih juga bergantung dari faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berada diluar diri peserta didik yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satunya lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, hasil belajar peserta didik di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan kualitas pembelajaran.

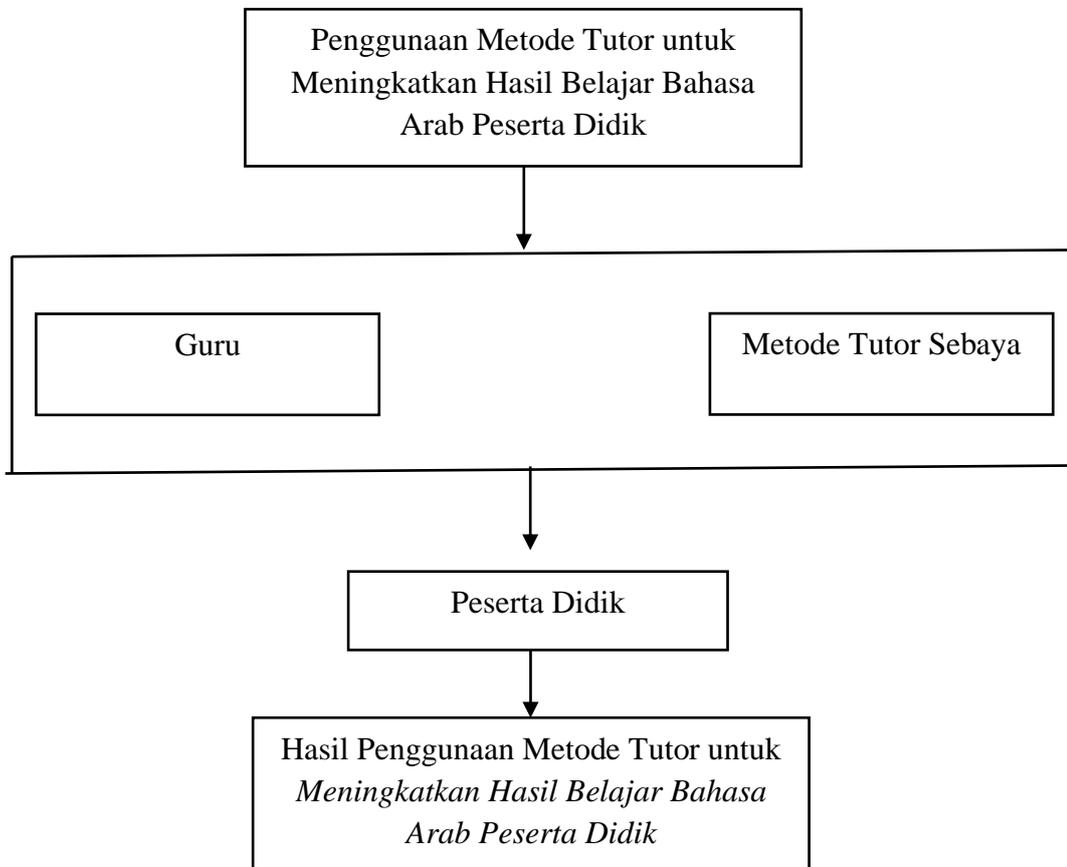
Sedangkan menurut Carrol dalam Aminah, hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh lima faktor yaitu, 1) bakat pelajar, 2) waktu yang tersedia untuk belajar, 3) waktu yang diperlukan peserta didik untuk menjelaskan pelajaran, 4) kualitas pengajaran dan 5) kemampuan individu.⁴⁷ Lima faktor tersebut, empat

⁴⁷Sitti Aminah, "Efektifitas Metode Eksperimen dalam Meningkatkan hasil Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar" *Jurnal Indragiri* 1, no. 4 (2018): 33.

diantaranya (1,2,3,5) adalah faktor yang berkenaan dengan kemampuan individu dan faktor (4) adalah faktor di luar individu (lingkungan).

Faktor kemampuan peserta didik dan kualitas pembelajaran mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar peserta didik. Artinya, makin tinggi kemampuan peserta didik dan kualitas pembelajaran, makin tinggi pula hasil belajar peserta didik.

C. Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Muhammad Nasir dalam Purnia dan Alawiyah, mengemukakan bahwa “metode penelitian adalah cara utama yang digunakan oleh para peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan”.⁴⁸ Oleh karena itu, dalam pembahasan suatu masalah, khususnya dalam skripsi ini tentu mengacu pada objek atau sasaran yang akan diteliti sehingga dalam pembahasan masalah tidak terjadi kesimpangsiuran dalam penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁹ Penelitian kualitatif sering diistilahkan dengan *inkuiri naturalistic* atau alamiah.⁵⁰ Pemakaian istilah ini dimaksud untuk lebih menekankan kepada “kealamiah” sumber data, atau dengan ungkapan lain suatu metode yang meneliti objek secara alami (*natural*).

⁴⁸Dini Silvi Purnia & Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*, (Cet. I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 22.

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XXXVI; Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2017), 6.

⁵⁰Ibid, 3.

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dengan beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵¹

Terkait dengan penelitian kualitatif, menurut Sugiyono dalam Nurdin dan Hartati, mengemukakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, di mana peneliti merupakan instrumen kunci”.⁵² Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Arofah, dkk., “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.⁵³

Bogdan dan Taylor dalam Rosady Ruslan menambahkan :

Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh komprehensif dan holistik.⁵⁴

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa hasil keterangan informan melalui wawancara yang dikuatkan dengan data uraian hasil pengamatan

⁵¹Ibid, 9.

⁵²Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 75.

⁵³Ajeng Arofah dkk, *Membangun Moedراسي Beragama*, (Cet. I; Jakarta: Rumah Media, 2020), 76.

⁵⁴Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Cet. IV, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 213.

(observasi) peneliti terhadap masalah yang diteliti. Hal tersebut sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif sebagaimana diuraikan oleh Bogdan dan Biklen dalam Ezmir berikut:

- a. Naturalistik;
- b. Data deskriptif;
- c. Berurusan dengan proses;
- d. Induktif, dan
- e. Makna.⁵⁵

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang membedakannya dengan jenis penelitian lainnya. Karakteristik tersebut, adalah naturalistik yaitu memiliki latar akurat sebagai sumber langsung data dan penelitian merupakan instrumen kunci, data deskriptif yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka, berurusan dengan proses yaitu lebih berkonsentrasi pada proses dari pada hasil atau produk, induktif yaitu cenderung menganalisis data secara induktif (khusus ke umum), dan makna, yaitu penelitian kualitatif sangat memperdulikan makna-makna dari hasil data-data penelitian yang diperoleh.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam skripsi ini adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan:

Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁵⁶

⁵⁵Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Cet. I, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010),

⁵⁶Moleong, *Metode Penelitian*, 9.

Selain pertimbangan-pertimbangan di atas, alasan lain Peneliti menggunakan metode kualitatif adalah karena masalah yang diteliti ini masalah alami, sehingga peneliti berkeyakinan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam rangka penyusunan karya ilmiah ini sudah tepat dengan skripsi ini.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan Peneliti yaitu rancangan penelitian yang meneliti beberapa kejadian yang terjadi pada suatu komunitas. Dipilihnya rancangan ini karena fokus penelitian bersifat deskriptif dan mengarah beberapa kasus yang berkaitan dengan penggunaan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab. Yang mana subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah (MA) Al-Ittihad DDI Soni.

Studi kasus tersebut akan diketahui penggunaan metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik pada kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan pada saat guru melakukan kegiatan mengajar dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab.

Adapun subjek penelitian yaitu peserta didik kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni yang berjumlah 21 peserta didik. Adapun alasan

peneliti memilih kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni menjadi subjek penelitian yaitu berdasarkan observasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab bahwa pada kelas XI IPA 1 hasil belajar peserta didik belum memuaskan di bandingkan kelas yang lainnya sebelum menggunakan metode tutor sebaya (*peer tutoring*).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat Peneliti memperoleh informasi mengenai data-data yang diperlukan. Sebagaimana menurut Imam Gunawan:

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan mampu menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.⁵⁷

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian ini yaitu di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. Adapun alasan Peneliti memilih lokasi penelitian antara lain :

1. Perkembangan madrasah yang cukup pesat, lingkungan sekolah yang sangat kondusif, sarana dan prasarana pendidikan yang cukup memadai. Madrasah Aliyah juga adalah bagian dari pondok pesantren Al-Ittihad DDI Soni yang memiliki kelas tahfidz, kelas kitab dan juga kelas dakwah. Selain dalam bidang akademik, non akademik juga berkualitas pada aspek religius dan hal ini membuat peneliti tertarik untuk mencari, mengkaji data, dan memperoleh informasi di Madrasah Aliyah DDI Soni.

⁵⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 278.

2. Unsur keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dilihat dari segi dana maupun dari segi efisiensi waktu dalam kaitannya dengan kemampuan tenaga peneliti.
3. Metode tutor sebaya merupakan salah satu program dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kabupaten Tolitoli.
4. Di tempat penelitian ini belum pernah diadakan penelitian dengan judul yang sama.
5. Untuk mengeksplor pondok pesantren Al-Ittihad DDI Soni khususnya pada tingkatan Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.
6. Adanya keterbukaan dari pihak sekolah Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni terhadap penelitian yang akan dilaksanakan.

Dari alasan di atas, sehingga Peneliti menjadikan sekolah Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni sebagai lokasi penelitian.

D. Kehadiran Penelitian

Proses penelitian kualitatif, menghendaki kehadiran peneliti di lokasi penelitian mutlak adanya, sebagai upaya untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang akurat di lokasi penelitian. Dalam sebuah penelitian kedudukan peneliti merupakan perencanaan, instrumen utama, pengumpul data, penganalisis data sampai pada akhirnya Peneliti adalah sebagai orang yang melaporkan hasil penelitian. Dalam hal ini Peneliti sebagai instrumen utama dimaksudkan sebagai pengumpul data.

Nasution dalam Sugiyono menyatakan bahwa peneliti merupakan instrumen kunci penelitian kualitatif, sebagai berikut:

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masaih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.⁵⁸

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting, karena dalam penelitian kualitatif, data penelitian didapatkan dari orang lain (informan). Oleh karena itu, Peneliti harus hadir di lokasi penelitian untuk memperoleh data tersebut. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu Peneliti meminta izin kepada Kepala Madrasah Aliyah (MA) Al-Ittihad DDI Soni, dengan memperlihatkan surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang ditujukan kepada Kepala Madrasah Aliyah (MA) Al-Ittihad DDI Soni. Surat tersebut berisikan permohonan izin untuk mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni tersebut. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat diketahui oleh pihak Sekolah, sehingga memudahkan Peneliti dalam mengumpulkan data-data yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Peneliti bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara teliti dan intens terhadap segala sesuatu yang terjadi dalam aktivitas pembelajaran. Para

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXVII, Bandung: CV ALFABETA, 2019), 223.

informan yang diwawancarai (*interview*) diupayakan mengetahui keberadaan peneliti, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, dapat berupa angka, lambang atau sifat. Menurut Moleong dalam Siyoto dan Sodik:

Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.⁵⁹

Data merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan demi kelengkapan dalam penyusunan skripsi. karena data penelitian adalah sumber utama memperoleh gambaran dari permasalahan yang diteliti. Data penelitian dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder, sebagaimana uraian dibawah ini:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan observasi terhadap kejadian-kejadian yang ada. Sumber data dalam penelitian kualitatif disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi pada saat wawancara (*interview*). Menurut Sugiyono dalam Sudarmanto, dkk., “data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama, yang dapat berupa kata-kata atau tindakan”.⁶⁰ Sedangkan menurut Husein Umar dalam Amiruddin, dkk., “data primer adalah data yang didapat dari

⁵⁹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Cet. I; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁶⁰Eko Sudarmanto dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif*, (Cet. I; Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 149.

sumber pertama, misalnya individu atau perseorangan”.⁶¹ Data ini bisa berwujud wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

Data primer sebagai data pendukung dari data utama data primer juga bisa diperoleh dari wawancara yang dilakukan terhadap informan selain dari informan utama, seperti wawancara Kepala Madrasah, Guru Bahasa Arab, Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, serta peserta didik di kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa data primer merupakan data utama penelitian kualitatif yang memberikan informasi kepada peneliti. Wawancara sumber utama dalam penelitian ini adalah kepada Madrasah Aliyah (MA) Al-Ittihad DDI Soni, guru mata pelajaran bahasa Arab, wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, serta 8 peserta didik di kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah (MA) Al-Ittihad DDI Soni.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan melalui objek penelitian. Sugiyono dalam Sudarmanto, dkk., mengemukakan “data sekunder adalah sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer/ data utama, yaitu dapat berupa buku-buku, makalah, arsip, dokumen pribadi serta dokumen resmi”.⁶² Dengan demikian, data sekunder merupakan data pendukung kelengkapan data atau

⁶¹Amiruddin dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Cet. I; Jakarta: Public Indonesia Utama, 2022), 133.

⁶²Eko Sudarmanto dkk, *Desain Penelitian*, 149.

informasi hasil penelitian baik berupa buku-buku, makalah, arsip, dokumen pribadi serta dokumen resmi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik yang tepat dalam suatu penelitian sangat diperlukan dalam menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang akurat dan relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan memungkinkan diperolehnya data yang objektif. dalam teknik pengumpulan data tersebut “enam bukti yang dapat dijadikan fokus bagi pengumpulan data studi kasus adalah dokumen, rekaman, arsip, wawancara, observasi langsung, observasi pemeran serta, dan perangkat fisik”.⁶³ Selanjutnya untuk memperoleh data yang objektif maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian dengan menggunakan panca indera. Patton mengemukakan “observasi adalah sebuah metode yang akurat dan spesifik dalam melakukan pengumpulan data serta memiliki tujuan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang sedang berlangsung untuk dijadikan objek kajian dalam sebuah penelitian”.⁶⁴

Dari beberapa pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang terdapat dilingkungan baik

⁶³Robert K. Yin, *Case Study Design and Methods*, diterjemahkan oleh M. Djauzi Mudzakir dengan judul: *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Cet. I, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 103.

⁶⁴Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur*, (Cet. I; Depok: PT Raja Grafindo, 2020), 131.

yang sedang berlangsung saat ini atau masih berjalan yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan menggunakan penginderaan dan tindakan yang dilakukan dengan sengaja atau sadar dan sesuai urutan.

Adapun yang dilakukan Peneliti pada tahap observasi di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni yaitu, observasi terkait dengan keadaan, lingkungan, keadaan guru, keadaan sarana dan prasarana, keadaan peserta didik, kurikulum, dan kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*).

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada informan, jawaban-jawaban atau informasi dicatat dan direkam dengan memakai alat perekam. Menurut Esterberg dalam Sugiyono “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.⁶⁵ Pentingnya penggunaan teknik wawancara dalam penelitian studi kasus, sebagaimana diungkapkan oleh Robert K. Yin berikut:

Keseluruhan data wawancara merupakan sumber bukti yang esensial bagi studi kasus, karena studi kasus umumnya berkenaan dengan urusan kemanusiaan. Urusan-urusan (tersebut) harus dilaporkan dan diinterpretasikan melalui penglihatan pihak yang diwawancarai dan para responden yang mempunyai informasi dapat memberikan keterangan-keterangan penting dengan baik ke dalam situasi yang berkaitan dengan bagian-bagian bukti dari sejarah situasi yang berkaitan dengan bagian-bagian bukti dari sejarah situasi yang bersangkutan.⁶⁶

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, 231.

⁶⁶Robert K. Yin, *Case Study*, 111.

Peneliti memilih wawancara sebagai teknik pengumpulan data dengan metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara bertahap. Burhan Bungin memberikan definisi dari teknik wawancara ini yakni, wawancara terarah yang dilakukan secara bebas dan mendalam (*in-depth*), tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.

Berdasarkan definisi tersebut dapat dipahami bahwa teknik wawancara bertahap merupakan teknik wawancara di mana pewawancara bertatap muka dengan yang diwawancarai dan menyanyakan informasi yang diperlukan secara bertahap melalui pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya telah dipersiapkan. Dengan demikian, Peneliti dapat kembali melakukan wawancara dengan informan, apabila data yang diperlukan belum lengkap dengan menggunakan teknik yang sama. Karakter utama teknik wawancara ini adalah pewawancara tidak harus terlibat dalam kehidupan sosial informan.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan proses pengumpulan data dengan teknik wawancara bertahap yang pen lakanakan sebagai berikut: *Pertama*, peneliti harus memahami materi atau informasi dari permasalahan yang akan diteliti. *Kedua*, peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang dianggap perlu ditanyakan atau diajukan sesuai permasalahan kepada informan. *Ketiga*, peneliti mengadakan pertemuan dengan informan untuk menentukan waktu dilaksanakannya wawancara tersebut. *Keempat*, menyiapkan alat atau instrumen yang akan digunakan untuk merekam hasil wawancara sesuai waktu yang telah ditentukan. Sebagai langkah akhir, peneliti harus menganalisis hasil wawancara

untuk melihat data-data yang belum jelas agar dapat dilakukan wawancara kembali dengan informan.

Adapun yang termasuk narasumber adalah Kepala Madrasah Aliyah DDI Soni, WAKA Kurikulum, Guru Bahasa Arab dan peserta didik MA DDI Soni yang bersangkutan. Dalam hal ini yang ingin diketahui peneliti secara garis besar antara lain:

- a. Bagaimana tanggapan Kepala Madrasah dan WAKA Kurikulum mengenai sistem pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*).
- b. Bagaimana tanggapan guru bidang studi terhadap penerapan tutor sebaya, peranan tutor sebaya, pelaksanaan tutor sebaya dan evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.
- c. Bagaimana tanggapan peserta didik mengenai pelaksanaan tutor sebaya sebelum dan sesudah menerapkan metode tutor sebaya pada pembelajaran bahasa Arab.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data atau melalui peninggalan tertulis, serta arsip-arsip, buku-buku dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi juga adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung kepada objek penelitian.

Dokumentasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: a) dokumen primer yaitu dokumen yang ditulis oleh orang yang langsung mengalami suatu peristiwa. b) Dokumen sekunder adalah peristiwa yang dilaporkan oleh orang yang mengalaminya dan ditulis oleh orang lain.⁶⁷

Berdasarkan uraian tersebut, dokumentasi yang ditulis oleh orang yang mengalami peristiwa dan orang yang tidak mengalami peristiwa secara langsung dapat membantu Peneliti dalam meneliti masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Robert K. Yin mengemukakan bahwa penggunaan dokumen pada penelitian adalah “mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber lain”.⁶⁸ Dengan demikian penggunaan dokumen memainkan peran yang penting dalam pengumpulan data, karena data dari dokumentasi yang diolah yaitu profil Pondok Pesantren Al-Ittihad DDI Soni, laporan bulanan peserta didik, dan laporan data guru bahasa Arab dan data-data wawancara yang berkaitan dengan skripsi.

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi dokument Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dokumen soal, dokumen nilai bahasa Arab peserta didik dan dokumen hasil kerja peserta didik.

4. Tes

Tes merupakan lembar instrumen yang berupa soal-soal yang terdiri atas butir-butir soal. Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan,

⁶⁷Lucia H. Winingsih dkk, *Strategi Pemenuhan dan Peningkatan Mutu Guru di Daerah 3T*, (Cet. I; Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020), 26.

⁶⁸Robert K. Yin, *Case Study*, 104.

bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab di kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti telah mengumpulkan atau mendapatkan sejumlah data dan keterangan dari berbagai informasi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diper oleh tersebut.

Bogdan dalam Sugiyono menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.⁶⁹ Dengan demikian, analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penyusunan hasil penelitian.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah keseluruhan data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dengan memakai data yang disajikan yang telah dikumpulkan oleh peneliti di lokasi penelitian, kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yang biasa dilakukan dalam penelitian kualitatif.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 244.

Adapun teknik data yang Peneliti gunakan mengacu pada teknik analisis data yang digunakan oleh Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Secara etimologi reduksi berarti pengurangan atau pemotongan. Reduksionisme teori atau prosedur menyederhanakan gejala, data dan sebagainya yang kompleks sehingga menjadi tidak kompleks. Dikaitkan dengan penelitian reduksi berarti menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan.⁷⁰ Menurut Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman dalam Sugiyono. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan, sebagaimana yang kita ketahui reduksi data berlangsung terus menerus secara proyek yang berorientasi kualitatif.⁷¹

Berdasarkan hal tersebut, reduksi data diterapkan pada hasil wawancara dengan mereduksi kata-kata yang dianggap oleh peneliti tidak signifikan bagi permasalahan dalam penelitian ini, seperti gurauan informan dan sejenisnya. Dengan demikian reduksi data merupakan kegiatan untuk menganalisis dan mengatur data yang diperoleh (misalnya hasil wawancara) agar sesuai dengan tata kalimat dan pola bahasa yang baku. Adapun cara kerja dari reduksi data sebagai berikut: *Pertama*, membaca kembali data mentah hasil wawancara. *Kedua*, hasil wawancara ditelaah, maksudnya setiap kata dan kalimat yang digunakan oleh informan dalam

⁷⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1001

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247.

mengungkapkan pendapat atau informasi yang diberikan ditelaah secara teliti dan *ketiga*, melakukan pemotongan atau pengurangan dari data mentah yang tidak sesuai dengan struktur baku dalam bahasa Indonesia.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu, menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut, sebagaimana yang dikemukakan oleh Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman dalam Sugiyono. Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu penyajian sebagai kumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindak yang harus dilakukan dengan melihat penyajian data kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atautkah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari pengujian data.⁷²

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa penyajian data merupakan tahap kedua setelah melakukan reduksi data, dengan demikian data telah direduksi, disusun dan disajikan kembali dalam bentuk tulisan, sehingga makna data tersebut menjadi lebih jelas.

3. *Verification/Conclusion Drawing* (Verifikasi/Penarikan kesimpulan)

Verifikasi data yaitu memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar akurat. Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman dalam Sugiyono. Kegiatan analisis yang ketiga yang penting adalah

⁷²Ibid, 249.

menarik kesimpulan dan verifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data seorang Peneliti penganalisis kualitatif melalui mencari arti benda-benda, mencatat ketentuan pola-pola, yang memungkinkan sebagai akibat dari preposisi.⁷³

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa sebelum melakukan penarikan kesimpulan makna dari data yang telah disajikan, peneliti harus melakukan pemeriksaan terhadap data tersebut, agar menghindari kesalahan yang mengakibatkan data menjadi tidak valid. Setelah data-data tersebut diperiksa dengan teliti secara cermat, barulah peneliti melakukan penarikan kesimpulan pada data tersebut, sehingga dapat diperoleh makna yang sesuai dengan pola-pola dan tema-tema dalam permasalahan.

H. *Pengecekan Keabsahan Data*

Data-data yang didapatkan dari lokasi penelitian sangat penting untuk dicek kembali. Pengecekan keabsahan suatu data dalam penelitian karya ilmiah merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dapat diketahui tingkat validitas dan kredibilitas data. Pengecekan data tersebut dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara mengevaluasi hasil temuan di lapangan. Apabila ada hal-hal yang masih belum jelas dan belum sesuai dengan kenyataan, maka Peneliti memperjelas dan mencari letak kesamaan data yang didapatkan dengan kondisi di lapangan tersebut. Peneliti juga melakukan diskusi dengan teman sejawan atau dengan siapa saja, untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang peneliti hadapi guna

⁷³Ibid, 252.

memperoleh data yang akurat dan diakui keabsahannya, sehingga data yang didapatkan di lokasi penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah melalui triangulasi data. Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain”.⁷⁴ Sedangkan menurut Wiliam Wiersna mendefinisikan triangulasi sebagai “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”.⁷⁵

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa triangulasi merupakan kegiatan dalam melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan berbagai cara sesuai dengan prosedur dalam triangulasi, dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid dan memenuhi standar penelitian yang ilmiah. Adapun Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁷⁶ Adapun triangulasi sumber adalah “membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”.⁷⁷

Berdasarkan hal tersebut, triangulasi sumber merupakan teknik untuk mengecek benar atau tidaknya data yang diperoleh di lapangan dengan cara membandingkan data tersebut dengan sumber data di lapangan. Hal tersebut dapat dicapai dengan cara:

⁷⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 330.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, 273.

⁷⁶ Ibid, 274.

⁷⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 330.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁷⁸

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa untuk melakukan atau memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh di lapangan, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dengan cara peneliti kembali turun ke lokasi penelitian dan melakukan pemeriksaan data tersebut dengan cara sesuai uraian di atas lalu melakukan pengecekan keabsahan yang digunakan dengan cara data-data yang telah peneliti peroleh di lapangan setelah melalui tahap analisis data, maka peneliti memeriksa kembali untuk memperoleh keabsahan dari data tersebut.

⁷⁸Ibid, 331.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni

Madrasah Aliyah adalah bagian dari Pondok Pesantren Al-Ittihad DDI Soni maka dari itu awal mula berdirinya Pondok Pesantren Al-Ittihad DDI Soni juga merupakan awal mula berdirinya Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni. Berdirinya Pondok Pesantren Al-Ittihad DDI Soni didasari oleh pemikiran KH. Khaeruddin Muis. Dalam upaya mendirikan Pondok Pesantren tersebut beliau dibantu oleh Ummahat. Di mana Pondok Pesantren tersebut pada awalnya adalah PGA 4 tahun dan PGA 6 tahun, untuk memperluas sekolah ini agar menjadi Pondok Pesantren KH. Khaeruddin Muis menukar tanah warga yang berada di sekitar sekolah PGA dengan tanah yang telah dia sediakan.

Atas kesepakatan KH. Khaeruddin Muis dan Ummahat beserta guru-guru PGA pada tanggal 12 Mei 1976 diubahlah PGA 4 tahun menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan PGA 6 tahun menjadi Madrasah Aliyah (MA) dan menjadi Pondok Pesantren Al-Ittihad yang dipimpin langsung oleh KH. Khaeruddin Muis, di mana bangunan-bangunan yang ada di Pondok Pesantren ini masih berindingkan bambu.

Santriwan/santriwati yang berada di MA tersebut berasal dari santriwan/santriwati PGA 6 tahun, yang menjadi kepada Madrasah pertama adalah

Harmawati Muis, BA, kedua ustadz Drs. KH. Abd. Basit dan yang ketiga Rahmat Hidayat, S.Pd hingga sekarang.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Mewujudkan Madrasah sebagai tempat lahirnya generasi muda yang memiliki Iman, Takwa, Akhlak, Disiplin, Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan sebagai bekal untuk membangun karakter Bangsa dan Ummat.

b. Misi

- 1) Meningkatkan iman dan takwa terhadap Allah Swt.
- 2) Membentuk insan yang berakhlak mulia.
- 3) Melaksanakan aturan dan tata tertib Madrasah terhadap nilai-nilai etika dan estetika yang tinggi.
- 4) Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan yang Aktif, Efektif, Inovatif, dan menyenangkan.
- 5) Mewujudkan pembentukan agen perubahan (*Agent of change*) yang berkarakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 6) Menciptakan generasi yang cakap dengan kemampuan hidup mandiri.
- 7) Meningkatkan budaya cinta ilmu dan kerja profesional.
- 8) Menumbuhkan semangat siswa untuk berprestasi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan yang berguna bagi bangsa dan ummat.

3. Sarana dan Prasarana

- a. Memiliki gedung sendiri (ruang Kamad, ruang Guru, ruang TU, ruang Kelas I, II, III)
- b. Memiliki laboratorium komputer

Masih banyak sarana dan prasarana yang belum ada seperti laboratorium bahasa dan laboratorium IPA. Hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar dan peningkatan hasil belajar peserta didik.

4. Keadaan Guru

Tabel 4.1

Daftar Keadaan Guru Bahasa Arab

| No | Nama | Jabatan | Ket |
|----|---------------|-----------------|-----|
| 1 | Sarina, S.Pd. | GMP Bahasa Arab | GTT |

Sumber data: Arsip Sekolah Tahun 2023

5. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4.2

Keadaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Tahun 2022/2023

| No | Kelas | L | P | Jumlah | Ket |
|----|----------|---|----|--------|-------|
| 1 | XI IPA 1 | 8 | 13 | 21 | Aktif |

6. Kurikulum DDI Soni

Adapun kurikulum yang dipakai di DDI Soni adalah kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006.

7. Tujuan Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- b. Membekali siswa mampu membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an.
- c. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa.
- d. Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber lain secara logis dan kritis.
- e. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran.
- f. Membiasakan siswa melakukan shalat berjamaah dan shalat sunnah.
- g. Membudayakan gemar membaca.

B. Penggunaan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni.

Setelah peneliti menguraikan secara umum gambaran Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni, maka pada sub bab ini, peneliti menguraikan tentang penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab. dalam hal ini peneliti hanya memfokuskan penelitian pada kelas XI IPA 1.

1. Latar belakang penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran bahasa Arab

Dalam proses belajar mengajar metode merupakan bagian dari komponen yang memiliki peranan penting, guru diharapkan dapat mengetahui dan memahami bahkan menggunakan beberapa metode pengajaran, agar suasana pembelajaran dalam kelas dapat menjadikan peserta didik tidak cepat bosan dan mengantuk dan juga untuk menyeimbangkan pengetahuan peserta didik. Metode dalam proses pengajaran sangat beraneka ragam, salah satu metode pengajaran yang di gunakan oleh guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni adalah metode tutor sebaya (*Peer tutoring*).

Dalam proses pembelajaran, guru di tuntut untuk selalu berinovasi sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Rahmat Hidayat, selaku kepala Madrasah Aliyah DDI Soni:

Saya meminta kepada guru agar selalu berinovasi dalam proses pembelajaran, kalau bisa metode itu harus selalu ada inovasi agar peserta didik juga terus tertarik mengikuti pembelajaran. Penggunaan metode juga harus disesuaikan dengan materi, tujuan dan keadaan peserta didik.⁷⁹

Setiap guru di tuntut untuk selalu berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa bosan dengan metode yang monoton dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Metode yang digunakan harus sesuai dengan materi, tujuan dan keadaan/kondisi peserta didik.

⁷⁹Rahmat Hidayat, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “wawancara” di ruang guru, 2 Februari 2023.

Salah satu inovasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran adalah menggunakan metode tutor sebaya. Berikut penuturan dari ibu Sarina selaku guru bahasa Arab mengenai alasan memilih tutor sebaya dalam proses pembelajaran bahasa Arab, beliau mengatakan bahwa:

Saya menggunakan metode ini karena melihat nilai peserta didik yang masih terbilang rendah, dan juga saya melihat kondisi peserta didik yang memiliki tingkat pemahaman dan penguasaan yang berbeda-beda, karena di dalam satu kelas itu ada peserta didik yang mondok dan ada yang tidak, ada yang sudah betul-betul menguasai bahasa Arab ada yang belum. Melihat hal tersebut saya berfikir untuk memanfaatkan peserta didik yang sudah kompeten dibidang itu untuk mengajarkan temannya karena sependek pengetahuan saya anak-anak mudah paham kalau dijelaskan oleh temannya sendiri.⁸⁰

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui mengenai alasan guru bahasa Arab di MA DDI Soni memilih metode tutor sebaya karena perbedaan tingkat pengetahuan peserta didik dalam penguasaan bahasa Arab, perbedaan pengetahuan tersebut terjadi karena ada peserta didik yang tinggal di pondok dan ada yang tinggal di luar pondok. Peserta didik yang tinggal di pondok mempelajari bahasa Arab lebih mendalam dari pada yang diluar pondok. Hal inilah yang menjadi pertimbangan pendidik untuk memanfaatkan peserta didik yang berkompeten di bidang itu untuk menjelaskan materi tersebut kepada temannya.

Demikian juga ungkapan kepala MA DDI Soni bapak Rahmat Hidayat yang membenarkan adanya penggunaan metode tutor sebaya di MA DDI Soni, beliau mengatakan bahwa:

Penggunaan metode tutor sebaya di MA DDI Soni khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab ini benar adanya, metode ini dapat membuat peserta didik lebih mudah dalam menangkap pelajaran, biasanya peserta didik malu

⁸⁰Sarina, Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “wawancara” teras ruang guru, 2 Februari 2023.

bertanya kepada guru, kalau sesama teman biasanya mereka tidak malu untuk bertanya.⁸¹

Metode tutor sebaya merupakan metode yang dapat membantu peserta didik lebih mudah dalam memahami pelajaran, peserta didik juga tidak segan untuk bertanya kepada temannya sendiri. Metode tutor sebaya dapat menguntungkan bagi peserta didik yang membimbing, mereka dapat berlatih menjadi guru dan melatih kreativitas peserta didik dalam membimbing temannya.

Berikut tambahan pemaparan dari ibu Wahida selaku waka bidang Kurikulum mengenai penggunaan metode tutor sebaya:

Metode tutor sebaya ini merupakan metode yang efektif karena dalam proses pembelajaran peserta didik saling melengkapi serta dapat meratakan antara peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai.⁸²

Jadi, proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya dianggap efektif karena memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran, dapat meratakan pengetahuan peserta didik, dan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik sehingga nantinya hasil belajar peserta didik juga akan meningkat.

2. Tahapan Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*)

Metode pembelajaran sangat beragam, dengan beragamnya metode pembelajaran maka seorang guru harus benar-benar dituntut untuk memilih metode yang sesuai dengan tujuan, materi dan kondisi peserta didiknya karena pemilihan metode sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. Sebenarnya sudah ada

⁸¹Rahmat Hidayat, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni, “wawancara” di ruang guru, 2 Februari 2023.

⁸²Wahida, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “wawancara” di ruang guru, 2 Februari 2023.

beberapa metode yang diterapkan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di MA DDI Soni, salah satu metode yang di pilih adalah metode tutor sebaya.

Berdasarkan hasil observasi, dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tutor sebaya di MA DDI Soni kelas XI IPA 1 memiliki beberapa tahapan. Sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tutor sebaya, pada pekan sebelumnya sudah disampaikan mengenai materi yang akan dibahas. Pada pekan selanjutnya sebelum masuk pada proses pembelajaran guru mengawali dengan salam dan do'an dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik, kemudian guru menyampaikan tujuan materi, guru juga menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran nanti menggunakan metode tutor sebaya.

langkah selanjutnya adalah memilih peserta didik untuk menjadi tutor. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pemilihan tutor dilakukan berdasarkan kecakapan dan kecerdasan peserta didik dan penguasaan peserta didik terhadap suatu materi, hal tersebut sesuai dengan pendapat ibu sarina selaku guru bahasa Arab bahwa:

Pemilihan tutor itu berdasarkan penguasaan dan kecakapan peserta didik terhadap suatu materi. Dalam kelas itu ada peserta didik yang mondok jadi biasanya saya memilih mereka untuk menjadi tutor, kebetulan saya juga yang mengajar mereka di pondok jadi saya tau kemampuan mereka. tetapi pemilihan tutor juga harus sesuai dengan persyaratan untuk menjadi tutor, terkadang peserta didik diluar pondok juga bisa menjadi tutor dengan

memenuhi persyaratan akan tetapi saya memang lebih sering memilih peserta didik yang mondok.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, di MA DDI Soni guru bahasa Arab ia memanfaatkan peserta didik yang mondok untuk dijadikan tutor karena mereka biasanya sudah mempelajari atau bahkan menguasai materi yang akan dipelajari di sekolah, akan tetapi dalam penentuan tutor tidak semata langsung memilih peserta didik yang mondok tanpa memenuhi syarat dalam memilih tutor. Begitu juga dengan peserta didik lainnya mereka juga dapat menjadi tutor tetapi harus juga memenuhi syarat-syarat menjadi seorang tutor. Adapun syarat untuk menjadi tutor menurut ibu Sarina, beliau mengatakan :

Syarat mutlak untuk menjadi tutor adalah pertama pintar. Kedua, mampu berkomunikasi dengan baik, baik dengan guru maupun dengan peserta didik sebab bagaimanapun pintarnya tapi tidak mampu menyampaikan materi dengan baik maka hasilnya juga tidak maksimal.⁸⁴

Pemilihan tutor selain memilih peserta didik yang pintar dan berprestasi tetapi juga harus memilih peserta didik yang mampu berinteraksi dan berkomunikasi, baik dengan peserta didik maupun guru agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan hasilnya pun juga akan baik.

Jadi, dalam pemilihan tutor seorang guru harus mengenal bagaimana kemampuan peserta didik, dan guru juga harus memperhatikan hal-hal tertentu untuk dijadikan bahan pertimbangan. Guru menunjuk peserta didik sebagai tutor

⁸³Sarina, Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “*wawancara*” di teras ruang guru, 2 Februari 2023.

⁸⁴Sarina, Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “*wawancara*” di teras ruang guru, 2 Februari 2023.

untuk menyampaikan materi kepada peserta didik lainnya dan pemilihan tutor harus sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam pengetahuan dan penyampaian materi kepada temannya.

Selanjutnya guru kemudian membentuk peserta didik kedalam kelompok belajar. Pembentuk kelompok ini bertujuan agar peserta didik dapat bertanya kepada temannya mana kala ada kesulitan dalam memahami pelajaran, peserta didik dapat berlatih dan bekerja sama dalam memecahkan persoalan.

Pembentukan kelompok berdasarkan kondisi peserta didik dengan tingkat kecerdasan mereka, kelompok di bentuk oleh guru dan memilih tutor sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam pengetahuan dan penyampian materi kepada temannya. Jumlah tutor sebaya yang ditunjuk disesuaikan dengan jumlah kelompok yang akan dibentuk. Pengelompokan peserta didik terdiri dari 4-5 orang, hal ini dilakukan karena jumlah peserta didik cukup banyak sehingga pembagian jumlah kelompok beserta anggotanya bertujuan agar pelaksanaan kegiatan tutor sebaya ini berjalan dengan efektif dan efisien. Pembentukan kelompok dalam kegiatan tutor sebaya bertujuan untuk memudahkan teman saling berinteraksi dan berkomunikasi untuk memecahkan persoalan secara bersama-sama. Kemudian tutor yang ditunjuk disebar pada masing-masing kelompok yang telah ditentukan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas XI IPA 1 saat proses pembelajaran berlangsung, guru kemudian mulai menjelaskan materi secara singkat mengenai pokok-pokok materi.

Tujuan utama dalam tahap ini adalah agar peserta didik paham terhadap pokok materi yang akan dibahas. Pada tahap ini guru memberikan gambaran umum tentang materi yang harus dikuasi yang selanjutnya peserta didik akan memperdalam materi dalam pembelajaran kelompok.

Jadi, dalam tahapan ini guru menjelaskan materi ajar agar peserta didik mendapatkan gambaran mengenai materi yang akan dibahas secara mendalam dalam kelompok diskusi.

Setelah itu, guru memberikan beberapa tugas yang kemudian dibagikan kepada setiap kelompok. Kelompok diskusi kemudian saling bertukar pendapat, bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, serta menanyakan sesuatu yang belum peserta didik ketahui kepada tutor. Jika ada masalah yang tidak dapat diselesaikan barulah tutor meminta bantuan kepada guru.

Setelah itu peserta didik diminta oleh guru untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka bersama tutor masing-masing yang ditunjuk secara acak. Hal ini dimaksudkan agar mendorong peserta didik untuk berani dan percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusi mereka yang dikerjakan secara bersama. Selain itu, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam belajar bersama teman sebayanya.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program pendidikan atau pengajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di Madrasah

Aliyah Al-Ittihad DDI Soni dengan pemberian tes sesuai dengan materi yang telah dibahas.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Sarina mengenai tujuan penggunaan metode tutor sebaya, sebagai berikut:

Metode tutor sebaya ini bertujuan agar prestasi belajar serta motivasi belajar peserta didik semakin meningkat, dan juga dengan metode ini suasana belajar peserta didik akan menjadi lebih nyaman karena yang membimbing adalah temannya sendiri, guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dalam penggunaan metode ini.⁸⁵

Jadi, tujuan dari penggunaan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam belajar sehingga prestasi peserta didik juga akan meningkat serta metode tutor sebaya ini membawa suasana yang lebih nyaman dalam pembelajaran, karena yang membimbing atau menjelaskan materi adalah teman sebayanya.

Penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran bahasa Arab ini cukup efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan minat belajar peserta didik, seperti yang diungkapkan salah satu peserta didik yang bernama Nurul Inayah peserta didik kelas XI IPA 1, ia mengatakan bahwa:

Dengan metode tutor sebaya yang diterapkan, pemahaman saya terhadap materi meningkat pesat karena tidak ada rasa sungkan untuk bertanya dan tidak ada kendala dalam komunikasi, sehingga banyak peserta didik yang semakin aktif dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik di kelas XI IPA 1 MA DDI Soni, menurut pemaparan informan, menunjukkan bahwa metode

⁸⁵Sarina, Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “*wawancara*” di teras ruang guru, 2 Februari 2023.

⁸⁶Nurul Inayah, Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “*wawancara*” di ruang kelas, 3 Februari 2023.

tutor sebaya tidak ada batasan untuk bertanya, peserta didik juga tidak takut bertanya dan lebih bebas dalam mengungkapkan pendapat atau gagasan mereka.

Dalam penerapan metode tutor sebaya juga memberikan dampak meningkatkan respon anak terhadap kegiatan belajar mengajar, keaktifan, rasa percaya diri dan utamanya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dengan meningkatnya pemahaman peserta didik maka hasil belajar mereka juga akan meningkat.

3. Faktor Pendukung Penggunaan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan penggunaan metode tutor sebaya di MA DDI Soni khususnya di kelas XI IPA 1 maka terdapat faktor pendukung dari penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:

a. Interaksi antara pendidik dan peserta didik

Faktor utama dalam penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya adalah interaksi antara pendidik dengan peserta didik, guru berperan dalam memberikan bimbingan, arahan serta megajarkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran.

Tidak hanya membimbing dan mengarahkan peserta didik yang menjadi tutor, guru juga mengawasi dan mengontrol jalannya diskusi. Sebagaimana yang disampaikan oleh Hikma selaku peserta didik kelas IX IPA 1 :

Guru senantiasa memantau kami saat kami berdiskusi, dengan cara guru mendekati masing-masing kelompok pembicara.⁸⁷

⁸⁷Hikmah, Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “wawancara” di ruang kelas, 3 Februari 2023.

Mengontrol jalannya diskusi merupakan salah satu interaksi antara guru dengan peserta didik juga, ketika ada peserta didik yang belum mengerti terkait materi yang dijelaskan oleh tutor, maka guru yang langsung membimbing peserta didik yang kesulitan memahami materi. Biasanya pada waktu berdiskusi masih ada peserta didik yang ribut di dalam kelas, yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara memberikan hukuman kepada peserta didik yang ribut dengan hukuman tersebut peserta didik mendapatkan efek jera, sehingga suasana kelas menjadi kondusif lagi.

Komunikasi antara guru dan peserta didik melibatkan berbagai aspek, termasuk bimbingan lisan, pemantauan kelas dengan kunjungan ke setiap kelompok diskusi, serta memberikan penjelasan kepada pesertadidik yang kesulitan memahami materi selama sesi tutor sebaya. Interaksi guru dengan peserta didik bukan hanya sebagai faktor pendukung dalam mengelolah peserta didik, tetapi juga melibatkan pemberian hukuman kepada peserta didik yang berperilaku nakal, yang juga merupakan bentuk interaksi langsung antara guru dan peserta didik.

Dalam menciptakan suasana belajar yang hidup, aktif dan nyaman antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru yaitu menggunakan metode pembelajaran yang tepat seperti penggunaan metode tutor sebaya yang memberikan kemudahan kepada guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, metode tutor sebaya dapat membantu guru dalam mengkondisikan peserta didik dan memahami materi pembelajaran dengan mudah. Peserta didik juga merasa lebih nyaman bertanya kepada temannya, hal ini berkaitan dengan faktor pendukung dari metode tutor sebaya, faktor pendukung

metode tutor sebaya juga dipaparkan oleh bapak Rahmat Hidayat selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

Melihat karakter peserta didik yang bermacam-macam, ada yang penakut, ada yang pemalu untuk bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang tidak mereka ketahui, ada juga yang pendiam. Tetapi dengan adanya tutor sebaya ini dapat mengatasi masalah tersebut, karena metode tutor sebaya ini temannya sendiri yang memberikan penjelasan dan lebih bebas mengemukakan pendapat dan pertanyaannya.⁸⁸

Metode tutor sebaya memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi peserta didik karena mereka dapat berkolaborasi dengan teman-teman mereka, sebagaimana yang dikatakan oleh lu'lu Farah Atsilah peserta didik kelas XI IPA 1 ia mengatakan bahwa:

Dengan di terapkannya metode tutor sebaya ini saya merasa senang dalam mengikuti pelajaran karena saya bisa bertanya dengan teman saya dengan bebas, saling bertukar pikiran, kemudian kita bisa lebih memahami materi pelajaran. metode ini membuat teman yang biasanya lebih pendiam menjadi berani dalam mengajukan pertanyaan.⁸⁹

Metode tutor sebaya membuat peserta didik lebih berani untuk bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami, peserta didik juga lebih senang ketika menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Sarina selaku guru bahasa Arab tentang tanggapan positif peserta didik terhadap metode tutor sebaya sebagai berikut:

Peserta didik memberikan respon positif terhadap metode tutor sebaya karena metode ini membuat mereka yang sebelumnya enggan bertanya

⁸⁸Rahmat Hidayat, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “wawancara” di ruang guru, 2 Februari 2023.

⁸⁹Lu'lu Farah Atsilah, Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “wawancara” di ruang kelas, 3 Februari 2023.

kepada guru menjadi lebih percaya diri, karena teman mereka sendiri yang bertindak sebagai tutor. Inilah yang disukai oleh anak-anak.⁹⁰

Keperdulian terhadap keterampilan berbicara peserta didik, baik dalam bertanya maupun berpendapat, serta menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan selama proses pembelajaran, memiliki peranan krusial dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah kemampuan berbicara peserta didik juga memberikan motivasi bagi temannya untuk ikut aktif dalam kelas dengan berani mengajukan pertanyaan dan berbagai pandangan mereka.

Penggunaan metode tutor sebaya dirasa lebih efektif dan cocok di terapkan di MA DDI Soni sesuai dengan kondisi peserta didik yang ada, di mana ada peserta didik yang sudah menguasai bahasa arab dan ada yang belum. Metode ini di gunakan untuk mempermudah guru dalam mengajarkan materi, kemudian dengan menerapkan metode tutor sebaya guru juga akan lebih mudah mengkondisikan peserta didik saat belajar dan peserta didik lebih berani untuk bertanya.

b. Keterlibatan tutor sebaya

Tutor sangat berperan penting dalam membangun semangat belajar anggota kelompok diskusinya. Bagaimana tutor menciptakan suasana yang mendukung dan berkomunikasi efektif dengan anggota kelompoknya berperan penting dalam membuat anggota kelompok merasa lebih santai selama proses

⁹⁰Sarina, Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “*wawancara*” di teras ruang guru, 2 Februari 2023.

pembelajaran. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Nurul Hidayah peserta didik kelas XI IPA 1 mengenai kenyamanan bertanya kepada tutor:

Saya merasa lebih nyaman ketika bertanya dengan teman saya, saya bisa menanyakan pertanyaan yang belum saya pahami dan bahasa yang digunakan oleh teman saya juga mudah dimengerti sehingga saya lebih paham tentang materi yang dia jelaskan.⁹¹

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwasanya tutor membuatnya nyaman untuk bertanya tentang materi yang sulit dipahaminya, penjelasan dari tutor cukup memuaskan sehingga murid dapat memahami materi dengan baik. Hal yang menjadi peran tersendiri bagi tutor untuk bisa mengkomunikasikan materi yang diketahuinya dengan kecakapan yang dimilikinya.

4. Faktor Penghambat Penggunaan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) pada pembelajaran bahas Arab

Berdasarkan penggunaan metode tutor sebaya di MA DDI Soni kelas XI IPA 1 selain terdapat faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat dari penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran bahasa Arab. adapun faktor penghambatnya sebagai berikut:

a. Guru yang kurang efektif dalam mengontrol peserta didik.

Kurang kodusifnya kegiatan pembelajaran dilihat dari jumlah peserta didik. Peserta didik yang cukup banyak membuat kegiatan diskusi kadang susah untuk dikendalikan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang terletak dari guru maupun peserta didik, misalnya guru tidak memperhatikan jalannya kegiatan

⁹¹Nurul Hidayat, Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “wawancara” di ruang kelas, 3 Februari 2023.

diskusi inilah yang akan menghambat proses belajar mengajar yang kondusif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Rahmat Hidayat selaku Kepala Madrasah, bahwa:

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya ini sebetulnya lebih kondusif ketika guru mengawasi peserta didik saat kegiatan diskusi berlangsung, bukan hanya memberi perintah kepada peserta didik untuk berdiskusi dan kemudian meninggalkan mereka, inilah yang mengakibatkan kurangnya kondisi yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran.⁹²

Dari hasil wawancara di atas dapat kita simpulkan bahwa guru mempunyai peranan yang juga tidak kalah penting dalam proses pembelajaran, karena guru yang menjadi fasilitator peserta didik dan juga berperan untuk mengkonduksikan kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.

Adapun hasil wawancara dengan Fauziah selaku tutor peserta didik kelas XI IPA 1 mengenai hambatan yang ia rasakan dalam penggunaan metode tutor sebaya, ia mengatakan bahwa:

Yang menjadi kendala untuk metode tutor sebaya itu kadang ada teman saya yang enggan merespon apa yang saya sampaikan.⁹³

Ungkap serupa juga diungkapkan oleh Sipa selaku tutor peserta didik kelas XI IPA 1 sebagai berikut:

⁹²Rahmat Hidayat, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “*wawancara*” di ruang guru, 2 Februari 2023.

⁹³Fauziah, Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “*wawancara*” di ruang kelas, 3 Februari 2023.

Ketika saya menjadi tutor terkadang teman-teman saya enggan mengikuti aturan dan lebih suka bermain-main tanpa komitmen, ini yang menurut saya menjadi kendala dalam metode tutor sebaya.⁹⁴

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, ketika proses pembelajaran dari penerapan metode tutor sebaya berlangsung, ada beberapa peserta didik yang masih menunjukkan tingkah laku yang aktif dan sulit diatur, serta kurangnya keterlibatan dalam proses belajar. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pengawasan dan bimbingan dari guru atau tutor dalam mengelola kelompok diskusi. Terdapat peserta didik yang tidak aktif memberikan pendapat, sehingga dalam situasi ini, guru terkadang perlu mengambil tindakan untuk memberikan disiplin kepada peserta didik yang kurang serius selama proses pembelajaran.

b. Sumber belajar belum memadai

Sumber belajar yang digunakan peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran tutor sebaya adalah keterbatasan buku dalam pembelajaran dan ruangan laboratorium bahasa.

C. Hasil Penggunaan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Alyah Al-Ittihad DDI Soni

Pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tutor sebaya di mana peserta didik yang pintar dan dapat berkomunikasi dengan baik serta berkompeten disuatu materi pelajaran bahasa Arab ditunjuk untuk memberikan penjelasan materi

⁹⁴Sipa, Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “wawancara” di ruang kelas, 3 Februari 2023.

kepada temannya sendiri sehingga peserta didik akan lebih terbuka, tidak canggung dan takut dalam berpendapat dan bertanya kepada temannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat meningkatkan minat belajar peserta didik serta motivasi peserta didik. Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, penggunaan metode tutor sebaya cukup berpengaruh besar terhadap minat belajar anak. Hal ini disampaikan oleh ibu Wahida selaku wakil kurikulum, sebagai berikut:

Penggunaan metode tutor sebaya dampaknya berpengaruh besar, karena jika hanya bergantung pada guru, itu tidak mungkin terjadi. Kurikulum saat ini berbeda dari yang sebelumnya. Kurikulum sekarang memungkinkan peserta didik untuk aktif mencari informasi.⁹⁵

Guru bahasa Arab kelas IX IPA 1 menerangkan bahwasanya peserta didik yang susah dikondisikan adalah peserta didik yang nakal yang biasanya rame dan tidak mendengarkan penjelasan gurunya, sehingga guru harus memilih metode yang cocok, salah satunya dengan metode tutor sebaya ini untuk menarik minat belajar peserta didik yang tidak mendengarkan.

Minat peserta didik juga dilihat dari hasil belajar yang cepat tercapai, hal ini disampaikan oleh ibu Sarina selaku guru bahasa Arab, beliau mengatakan:

Hasilnya lebih cepat dicapai dan lebih efektif menggunakan metode tutor sebaya, karena jika guru harus membimbing satu persatu itu kurang efisien. Jadi, bisa dikatakan bahwa guru memiliki dukungan tenaga bantuan.⁹⁶

⁹⁵Wahida, Wakil Kepala Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “wawancara” di ruang guru, 2 Februari 2023.

⁹⁶Sarina, Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “wawancara” di teras ruang guru, 2 Februari 2023.

Ibu Sarina kembali menyampaikan mengenai peningkatan minat belajar peserta didik, sebagai berikut:

Saya melihat juga peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelajaran ketika menggunakan metode tutor sebaya ini, keantusiasan tersebut dilihat dari peserta didik yang aktif bertanya kepada tutor terkait materi yang belum mereka pahami, melihat antusias peserta didik yang tinggi juga akan berdampak pula pada peningkatan minat belajar peserta didik.⁹⁷

Berdasarkan penjelasan ibu Sarina tersebut bahwa ketika menggunakan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran bahasa Arab peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, peserta didik sangat aktif dalam kelompok untuk bertanya kepada tutor apa saja yang belum mereka ketahui atau mengemukakan gagasan mereka terkait materi tersebut. Keantusiasan tersebut berdampak bagi peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik.

Hal tersebut dibenarkan oleh Figa Frizylia salah seorang peserta didik di kelas XI IPA , ia mengatakan:

Biasanya belajar bahasa Arab sangat membosankan, namun dengan diterapkannya metode *peer tutoring* ini saya merasa rasa bosan yang tadinya ada hilang karena dalam proses pembelajaran kita tidak hanya dia dan mendengarkan penjelasan dari guru minat saya untuk belajar bahasa Arabpun meningkat.⁹⁸

Dapat diketahui bahwa peserta didik yang tadinya bosan dalam proses pembelajaran karena mereka hanya diam, duduk dan mendengarkan guru menerangkan, tetapi rasa bosan mereka hilang ketika guru menggunakan metode tutor sebaya mereka tidak lagi diam, dan hanya mendengarkan guru melainkan

⁹⁷Sarina, Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “*wawancara*” di teras ruang guru, 2 Februari 2023.

⁹⁸ Figa Friziliah, Peserta Didik Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “*wawancara*” di Ruang Kelas XI IPA 1, 3 Februari 2023.

mereka dapat secara aktif bertanya dengan temannya dan bahkan mereka juga dapat menjadi tutor atau sebagai guru bagi temannya, sehingga peserta didik juga akan lebih berminat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Hasil wawancara dengan ibu Sarina mengenai manfaat penggunaan metode tutor sebaya sebagai berikut:

Kegiatan pembelajaran tutoring memberikan banyak umpan balik kepada peserta didik, pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya ini tidak hanya membantu peserta didik mengerjakan tugas, berlatih berdiskusi tetapi juga dapat melatih peserta didik lebih percaya diri dan bertanggung jawab.⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa metode tutor sebaya sangat bermanfaat bagi peserta didik yang non tutor dan yang tutor. Peserta didik dilatih untuk lebih percaya diri dan melatih kerja sama serta meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik.

Kami Sajikan Progres Penilaian yang berupa Analisis Nilai Harian sehingga menjadi perbandingan Peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran bahasa Arab:

⁹⁹ Sarina, Guru Bahasa Arab Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni “*wawancara*” di Teras Ruang Guru, 2 Februari 2023.

Tabel Penilaian Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik ketika Sebelum dan Sesudah Menggunakan Metode Tutor Sebaya pada Kelas XI IPA 1 MA DDI Soni

Tabel 4.3

1. Penilaian Pertama

| Pedoman Penyebaran | | | | | | | | |
|--------------------|------------|---|---|---|---|---------------|-------------|-----|
| Skor | Nomor Soal | | | | | Skor Maksimal | Skala Nilai | KKM |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| Skor Maksimal | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 | 100 | 73 |

| No | Nama Peserta Didik | Nomor Soal | | | | | Skor Perolehan | Nilai Tugas | Ketuntasan |
|----------------------------|---------------------|--|---|---|---|---|----------------|-------------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| | | <i>Skor Yang Dicapai Peserta Didik</i> | | | | | | | |
| 1 | Abdal | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 | Belum Tuntas |
| 2 | Dwi Nur Hidayah | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 | Belum Tuntas |
| 3 | Fauzia | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 4 | Figa Frizliya | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 5 | Fira Frizliya | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 6 | Hikmah | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 7 | Lu'lu Farah Atsilah | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | 90 | Tuntas |
| 8 | Moh. Imam Malik | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | 90 | Tuntas |
| 9 | Moh. Rifki | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 10 | Moh. Riswan | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 | 60 | Belum Tuntas |
| 11 | Nafila | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7 | 70 | Belum Tuntas |
| 12 | Nurul Hidayah | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 13 | Nurul Inayah | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 8 | 80 | Tuntas |
| 14 | Nurul Aizya | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | 80 | Tuntas |
| 15 | Rahmadani S | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 | Belum Tuntas |
| 16 | Raihan Putra | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60 | Belum Tuntas |
| 17 | Rahma Aulia | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 18 | Risal | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 | 70 | Belum Tuntas |
| 19 | Sipa | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 20 | Sri Wahyuni | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60 | Belum Tuntas |
| 21 | Takbiratul | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60 | Belum Tuntas |
| Rata-Rata | | | | | | | | 76 | |
| Daya Serap Klasikal | | | | | | | | 57% | |

Penilaian harian pertama yang terrekap pada tabel 4.3 ketika masih menggunakan metode Tanya jawab dan metode Ceramah sebelum menggunakan metode tutor sebaya (*Peer tutoring*) masih menunjukkan nilai dengan taraf rendah bagi peserta didik yaitu dengan daya serap klasikal (presentase ketuntasan) sebesar 57% dengan rata-rata nilai 76 dari 21 peserta didik dengan KKM mata pelajaran

73. Presentase daya serap klasikal (presentase ketuntasan) dan rata-rata nilai pada tabel 4.3 mendapati bahwa masih ada 9 peserta didik yang belum tuntas dan 12 peserta didik yang tuntas pada materi bahasa Arab tentang القواعد (أقسام الفعل – المذكر والمؤنث), malihat masih banyak peserta didik yang belum tuntas pada materi bahasa Arab tersebut, maka masih perlu perbaikan dalam hal metode atau pendekatan pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga perlu adanya perubahan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab agar presentase ketuntasan peserta didik semakin meningkat. Oleh karena itu, sebagai bahan perbandingan apakah metode tutor sebaya (*Peer tutoring*) ini efektif atau tidak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, akan ada tabel dan progres nilai yang ditampakkan pada pembahasan dan penilaian harian berikutnya setelah menggunakan metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) untuk lebih memberikan penjelasan terhadap penelitian ini dalam mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik ketika menggunakan metode tutor sebaya (*Peer tutoring*) di kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni. Adapun soal penilaian pertama terlampirkan pada lampiran 1

Tabel 4.4

2. Penilaian Kedua

| Pedoman Penyekoran | | | | | | | | |
|--------------------|------------|---|---|---|---|---------------|-------------|-----|
| Skor | Nomor Soal | | | | | Skor Maksimal | Skala Nilai | KKM |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| Skor Maksimal | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | 73 |

| No | Nama Peserta Didik | Nomor Soal | | | | | Skor Perolehan | Nilai Tugas | Ketuntasan |
|----|--------------------|--|---|---|---|---|----------------|-------------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| | | <i>Skor Yang Dicapai Peserta Didik</i> | | | | | | | |
| 1 | Abdal | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 | 76 | Tuntas |
| 2 | Dwi Nur Hidayah | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 19 | 76 | Tuntas |

| | | | | | | | | | |
|----------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|----|------------|--------------|
| 3 | Fauzia | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | 96 | Tuntas |
| 4 | Figa Frizliya | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 21 | 84 | Tuntas |
| 5 | Fira Frizliya | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 72 | Belum Tuntas |
| 6 | Hikmah | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 21 | 84 | Tuntas |
| 7 | Lu'lu Farah Atsilah | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 | 92 | Tuntas |
| 8 | Moh. Imam Malik | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 92 | Tuntas |
| 9 | Moh. Rifki | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 21 | 84 | Tuntas |
| 10 | Moh. Riswan | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 21 | 84 | Tuntas |
| 11 | Nafila | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 | 72 | Belum Tuntas |
| 12 | Nurul Hidayah | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 | 92 | Tuntas |
| 13 | Nurul Inayah | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 | 88 | Tuntas |
| 14 | Nurul Aizya | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 92 | Tuntas |
| 15 | Rahmadani S | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 18 | 72 | Belum Tuntas |
| 16 | Raihan Putra | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 68 | Belum Tuntas |
| 17 | Rahma Aulia | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 | 88 | Tuntas |
| 18 | Risal | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 68 | Belum Tuntas |
| 19 | Sipa | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 96 | Tuntas |
| 20 | Sri Wahyuni | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 | 72 | Belum Tuntas |
| 21 | Takbiratul | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 21 | 84 | Tuntas |
| Rata-Rata | | | | | | | | 82 | |
| Daya Serap Klasikal | | | | | | | | 71% | |

Penilaian harian ke-2 yang terdapat pada tabel penilaian 4.4 menunjukkan adanya peningkatan dari penilaian harian ke-1 yang mana pada penilaian sebelumnya ketuntasan peserta didik Daya Serap Klasikal 57% dengan rata-rata nilai 76 dari jumlah 21 peserta didik dengan KKM 73. Presentase daya serap dan rata-rata nilai pada tabel 4.3 ada 9 peserta didik yang belum tuntas dan 12 peserta didik yang tuntas. Sedangkan pada penilaian harian ke-2 telah menggunakan metode tutor sebaya daya serap klasikalnya menunjukkan 71 % dari 21 peserta didik dengan rata-rata nilai 82 dari. Presentasi daya serap dan nilai-nilai pada tabel tersebut ada 6 peserta didik yang belum tuntas dan 15 peserta didik yang tuntas. Jadi, terjadi peningkatan dari penilaian pertama ke penilaian kedua sebanyak 14% setelah menggunakan metode tutor sebaya pada materi القراءة (أضرار الألعاب الإلكترونية المفتوحة) . adapun penilaian harian pertama ada pada lampiran 2.

Tabel 4.5

3. Penilaian Ketiga

| Pedoman Penyelesaian | | | | | | | | |
|----------------------|------------|---|---|---|---|---------------|-------------|-----|
| Skor | Nomor Soal | | | | | Skor Maksimal | Skala Nilai | KKM |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| Skor Maksimal | 6 | 7 | 6 | 6 | 7 | 32 | 100 | 73 |

| No | Nama Peserta Didik | Nomor Soal | | | | | Skor Perolehan | Nilai Tugas | Ketuntasan |
|----------------------------|---------------------|--|---|---|---|---|----------------|-------------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| | | <i>Skor Yang Dicapai Peserta Didik</i> | | | | | | | |
| 1 | Abdal | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 | 88 | Tuntas |
| 2 | Dwi Nur Hidayah | 6 | 7 | 6 | 6 | 4 | 29 | 91 | Tuntas |
| 3 | Fauzia | 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | 31 | 97 | Tuntas |
| 4 | Figa Frizliya | 6 | 5 | 4 | 4 | 4 | 23 | 72 | Belum Tuntas |
| 5 | Fira Frizliya | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 | 88 | Tuntas |
| 6 | Hikmah | 6 | 5 | 4 | 4 | 4 | 23 | 72 | Belum Tuntas |
| 7 | Lu'lu Farah Atsilah | 6 | 5 | 6 | 6 | 7 | 30 | 94 | Tuntas |
| 8 | Moh. Imam Malik | 6 | 5 | 6 | 6 | 7 | 30 | 94 | Tuntas |
| 9 | Moh. Rifki | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 | 88 | Tuntas |
| 10 | Moh. Riswan | 6 | 5 | 4 | 4 | 4 | 23 | 72 | Belum Tuntas |
| 11 | Nafila | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 | 88 | Tuntas |
| 12 | Nurul Hidayah | 6 | 5 | 6 | 6 | 7 | 30 | 94 | Tuntas |
| 13 | Nurul Inayah | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 | 88 | Tuntas |
| 14 | Nurul Aizya | 6 | 3 | 6 | 6 | 7 | 28 | 88 | Tuntas |
| 15 | Rahmadani S | 6 | 3 | 6 | 6 | 7 | 28 | 88 | Tuntas |
| 16 | Raihan Putra | 6 | 5 | 4 | 4 | 4 | 23 | 72 | Belum Tuntas |
| 17 | Rahma Aulia | 6 | 7 | 6 | 5 | 4 | 28 | 88 | Tuntas |
| 18 | Risal | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 | 72 | Belum Tuntas |
| 19 | Sipa | 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | 31 | 97 | Tuntas |
| 20 | Sri Wahyuni | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 | 88 | Tuntas |
| 21 | Takbiratul | 6 | 6 | 5 | 5 | 4 | 26 | 81 | Tuntas |
| Rata-Rata | | | | | | | | 85 | |
| Daya Serap Klasikal | | | | | | | | 76% | |

Sesuai analisis penilaian harian ke-3 yang terrekap pada tabel 4.5 penilaian di atas menunjukkan adanya peningkatan dari penilaian harian ke-2 yang mana pada ketuntasan peserta didik Daya Serap Klasikalnya 71% dengan rata-rata nilai 82. Presentase daya serap klasikal dan rata-rata nilai pada tabel 4.4 ada 6 peserta didik yang belum tuntas dan 15 peserta didik yang tuntas. Sedangkan pada penilaian harian ke-3 daya serap klasikalnya menunjukkan 76% dengan nilai rata-rata 85. Artinya ada 5 peserta didik yang belum tuntas dan 16 peserta didik yang tuntas.

Jadi, peningkatan dari penilaian ke-2 ke penilaian ke-3 yaitu 5% pada materi القراءة (النص البرهاني). Adapun soal penilaian harian ke-3 terlampir pada lampiran 3.

Tabel 4.6

4. Penilaian Keempat

| Pedoman Penyekoran | | | | | | | | |
|--------------------|------------|---|---|---|---|---------------|-------------|-----|
| Skor | Nomor Soal | | | | | Skor Maksimal | Skala Nilai | KKM |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| Skor Maksimal | 5 | 5 | 7 | 7 | 8 | 32 | 100 | 73 |

| No | Nama Peserta Didik | Nomor Soal | | | | | Skor Perolehan | Nilai Tugas | Ketuntasan |
|----------------------------|---------------------|---------------------------------|---|---|---|---|----------------|-------------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | |
| | | Skor Yang Dicapai Peserta Didik | | | | | | | |
| 1 | Abdal | 5 | 5 | 5 | 6 | 8 | 29 | 91 | Tuntas |
| 2 | Dwi Nur Hidayah | 5 | 5 | 6 | 5 | 8 | 29 | 91 | Tuntas |
| 3 | Fauzia | 5 | 5 | 7 | 6 | 8 | 31 | 97 | Tuntas |
| 4 | Figa Frizliya | 5 | 5 | 7 | 7 | 4 | 28 | 88 | Tuntas |
| 5 | Fira Frizliya | 5 | 5 | 5 | 5 | 8 | 28 | 88 | Tuntas |
| 6 | Hikmah | 5 | 5 | 6 | 5 | 8 | 29 | 91 | Tuntas |
| 7 | Lu'lu Farah Atsilah | 5 | 5 | 6 | 6 | 8 | 30 | 94 | Tuntas |
| 8 | Moh. Imam Malik | 5 | 5 | 5 | 6 | 8 | 29 | 91 | Tuntas |
| 9 | Moh. Rifki | 5 | 5 | 5 | 5 | 8 | 28 | 88 | Tuntas |
| 10 | Moh. Riswan | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 72 | Belum Tuntas |
| 11 | Nafila | 5 | 5 | 7 | 7 | 4 | 28 | 88 | Tuntas |
| 12 | Nurul Hidayah | 5 | 4 | 6 | 6 | 8 | 29 | 91 | Tuntas |
| 13 | Nurul Inayah | 5 | 5 | 5 | 5 | 8 | 28 | 88 | Tuntas |
| 14 | Nurul Aizya | 5 | 5 | 6 | 5 | 8 | 29 | 91 | Tuntas |
| 15 | Rahmadani S | 5 | 5 | 5 | 6 | 8 | 29 | 91 | Tuntas |
| 16 | Raihan Putra | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 | 72 | Belum Tuntas |
| 17 | Rahma Aulia | 5 | 4 | 7 | 6 | 8 | 30 | 94 | Tuntas |
| 18 | Risal | 4 | 5 | 7 | 6 | 4 | 26 | 81 | Tuntas |
| 19 | Sipa | 5 | 5 | 7 | 6 | 8 | 31 | 97 | Tuntas |
| 20 | Sri Wahyuni | 5 | 5 | 7 | 7 | 4 | 28 | 88 | Tuntas |
| 21 | Takbiratul | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 | 72 | Belum Tuntas |
| Rata-Rata | | | | | | | | 88 | |
| Daya Serap Klasikal | | | | | | | | 86% | |

Pada penilaian harian ke-4 yang terrekap pada tabel penilaian 4.6 menunjukkan adanya peningkatan dari penilaian harian ke-3, ketuntasan peserta didik pada tabel 4.5 Daya Serap Klasikal mendapat 76 % dengan rata-rata nilai 85 dengan KKM 73. Ada 5 peserta didik yang belum tuntas dan 16 peserta didik yang tuntas. Sedangkan pada penilaian harian ke-4 pada tabel 4.6 daya serap klasikalnya

menunjukkan 86 % dengan rata-rata nilai 88. Ada 3 peserta didik yang belum tuntas dan 18 peserta didik yang tuntas. Jadi, peningkatan dari penilaian 3 ke penilaian 4 yaitu 10 % pada mater. (تصريف الأفعال المضارعة الآتية) Adapun Soal pada penilaian ke-4 terlampirkan pada lampiran 4.

Tabel 4.7

5. Penilaian kelima

| Pedoman Penyebaran | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|---------------|-------------|-----|----|
| Skor | Nomor Soal | | | | | | | | | | Skor Maksimal | Skala Nilai | KKM | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | | |
| Skor Maksimal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 100 | 73 |

| No | Nama Peserta Didik | Nomor Soal | | | | | | | | | | Skor Perolehan | Nilai Tugas | Ketuntasan |
|----------------------------|---------------------|--|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----------------|-------------|--------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | |
| | | <i>Skor Yang Diperoleh Peserta Didik</i> | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Abdal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 2 | Dwi Nur Hidayah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 3 | Fauzia | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 | Tuntas |
| 4 | Figa Frizliya | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 | Tuntas |
| 5 | Fira Frizliya | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 | Tuntas |
| 6 | Hikmah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 7 | Lu'lu Farah Atsilah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 8 | Moh. Imam Malik | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 9 | Moh. Rifki | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 10 | Moh. Riswan | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 11 | Nafila | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 12 | Nurul Hidayah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 13 | Nurul Inayah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 14 | Nurul Aizya | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 | Tuntas |
| 15 | Rahmadani S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 | Tuntas |
| 16 | Raihan Putra | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 | Tuntas |
| 17 | Rahma Aulia | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 18 | Risal | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 | Belum Tuntas |
| 19 | Sipa | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 | Tuntas |
| 20 | Sri Wahyuni | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 | Tuntas |
| 21 | Takbiratul | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70 | Belum Tuntas |
| Rata-Rata | | | | | | | | | | | | | 87 | |
| Daya Serap Klasikal | | | | | | | | | | | | | 90% | |

Sesuai penilaian harian ke-5 yang terrekap pada tabel penilaian 4.7 menunjukkan adanya peningkatan dari penilaian harian ke-4 yang mana pada penilaian sebelumnya ketuntasan peserta didik daya serap klasikal 86 % dengan rata-rata nilai 88 dari 21 peserta didik dengan KKM 73. Presentase daya serap

klasikal dan rata-rata nilai pada tabel tersebut ada 3 peserta didik yang belum tuntas dan 18 peserta didik yang tuntas. Sedangkan pada penilaian harian ke-5 daya serap klasikalnya menunjukkan 90 % dari 21 peserta didik dengan rata-rata nilai 87. Presentasi daya serap kalsikal dan rata-rata nilai pada tabel 4.7 ada 2 peserta didik yang belum tuntas dan 19 peserta didik yang tuntas. Jadi, ada peningkatan dari penilaian empat ke penilaian lima sebesar 4 %, penilaian ke-5 pada materi pembelajaran bahasa Arab (تصريف الأفعال المضارعة الآتية). Adapun soal penilaian harian ke-5 terlampirkan pada lampiran 5.

Tabel 4.8

6. Penilaian Harian dan Penilaian Tengah Semester (PTS)

| No | Nama Peserta Didik | Penilaian Harian | | | | JLM | PTS | 70% | 15% | Nilai Akhir | Ketuntasan |
|----------------------------|---------------------|------------------|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-------------|--------------|
| | | P2 | P3 | P4 | P5 | | | | | | |
| 1 | Abdal | 76 | 88 | 91 | 90 | 86 | 87 | 60 | 13 | 73 | Tuntas |
| 2 | Dwi Nur Hidayah | 76 | 91 | 91 | 90 | 87 | 87 | 61 | 13 | 74 | Tuntas |
| 3 | Fauzia | 96 | 97 | 97 | 90 | 95 | 98 | 66 | 15 | 81 | Tuntas |
| 4 | Figa Frizliya | 84 | 72 | 88 | 90 | 83 | 95 | 58 | 14 | 73 | Tuntas |
| 5 | Fira Frizliya | 72 | 88 | 88 | 90 | 84 | 90 | 59 | 14 | 73 | Tuntas |
| 6 | Hikmah | 84 | 72 | 91 | 90 | 84 | 95 | 59 | 14 | 73 | Tuntas |
| 7 | Lu'lu Farah Atsilah | 92 | 94 | 94 | 90 | 92 | 95 | 65 | 14 | 79 | Tuntas |
| 8 | Moh. Imam Malik | 92 | 94 | 91 | 90 | 92 | 92 | 64 | 14 | 78 | Tuntas |
| 9 | Moh. Rifki | 84 | 88 | 88 | 90 | 87 | 90 | 61 | 14 | 75 | Tuntas |
| 10 | Moh. Riswan | 84 | 72 | 72 | 80 | 77 | 84 | 54 | 13 | 66 | Belum Tuntas |
| 11 | Nafila | 72 | 88 | 88 | 90 | 84 | 92 | 59 | 14 | 73 | Tuntas |
| 12 | Nurul Hidayah | 92 | 94 | 91 | 90 | 92 | 90 | 64 | 14 | 78 | Tuntas |
| 13 | Nurul Inayah | 88 | 88 | 88 | 90 | 88 | 90 | 62 | 14 | 75 | Tuntas |
| 14 | Nurul Aizya | 92 | 88 | 91 | 90 | 90 | 92 | 63 | 14 | 77 | Tuntas |
| 15 | Rahmadani S | 72 | 88 | 91 | 80 | 83 | 84 | 58 | 13 | 70 | Belum Tuntas |
| 16 | Raihan Putra | 68 | 72 | 72 | 80 | 73 | 84 | 51 | 13 | 64 | Belum Tuntas |
| 17 | Rahma Aulia | 88 | 88 | 94 | 90 | 90 | 90 | 63 | 14 | 76 | Tuntas |
| 18 | Risal | 68 | 72 | 81 | 70 | 73 | 73 | 51 | 11 | 62 | Belum Tuntas |
| 19 | Sipa | 96 | 97 | 97 | 90 | 95 | 98 | 66 | 15 | 81 | Tuntas |
| 20 | Sri Wahyuni | 72 | 88 | 88 | 90 | 84 | 90 | 59 | 14 | 73 | Tuntas |
| 21 | Takbiratul | 84 | 81 | 72 | 70 | 77 | 84 | 54 | 13 | 66 | Belum Tuntas |
| Rata-Rata | | | | | | | | | | 73 | |
| Daya Serap Klasikal | | | | | | | | | | 76% | |

Berdasarkan rekap penilaian pertama sampai penilaian kelima dan penilaian tengah semester (PTS) yang terrekap pada tabel 4.8 menandakan adanya peningkatan yang signifikan dari penilaian pertama yang mana pada penilaian pertama daya serap klasikalnya 57% dari 21 peserta didik dengan rata-rata nilai 76 dan penilaian kelima daya serap klasikalnya 90% dari 21 peserta didik dengan rata-rata nilai 87. Dapat dilihat adanya peningkatan presentase sebesar 33 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) merupakan salah satu metode pembelajaran yang cukup efektif untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Penggunaan Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni, maka penulis menarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Berkaitan dengan pelaksanaan metode tutor sebaya pada mata pelajaran bahasa Arab terhadap 3 tahap yakni Tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dalam penggunaan metode tutor sebaya juga terdapat faktor pendukung serta faktor penghambat. Adapun faktor pendukung metode pembelajaran tutor sebaya di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni yaitu interaksi antara guru dan peserta didik dan keterlibatan tutor. Adapun faktor penghambat metode tutor sebaya yang terdapat di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni adalah peserta didik masih kurang serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikarenakan kurangnya kontrol oleh guru maupun tutor, dan juga sumber belajar yang belum memadai seperti tidak dilengkapi laboratorium bahasa.
2. Hasil dari penggunaan metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik didapatkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, terlihat dari adanya signifikansi yang terjadi pada penilaian pertama sampai penilaian kelima dan Penilaian Tengah Semester (PTS) peserta didik dengan presentase peningkatan sebesar 33%. Sehingga penggunaan metode tutor sebaya (*peer tutoring*)

dapat dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni

B. Saran

Setelah melakukan penelitian secara langsung, maka penulis sedikit memberikan saran kepada Kepala Madrasah, Guru bahasa Arab, dan para peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni. Sekiranya saran ini dapat bermanfaat. Adapun saran yang dimaksud sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Bagi kepala Madrasah untuk lebih memaksimalkan inovasi dan tugas serta peran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta terus mengadakan evaluasi mengenai metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni.

2. Bagi Guru Bahasa Arab

Bagi guru bahasa Arab diharapkan dapat lebih mengawasi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, terutama dalam pelaksanaan metode tutor sebaya.

3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan belajar dengan lebih serius dan fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru maupun peserta didik lain ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Moh dkk. *Pendidikan Islam: Mengupas Aspek-Aspek Dalam Pendidikan Islam*. Cet. I; Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2019.
- Alfitry, Shilfia. *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi dalam Pembelajaran Konsep (Konsep Motivasi Prestasi Belajar)*. Pekanbaru: Guepedia, 2020.
- al-Ghulayaini, Mustafa. *Jami' ad-Durus al-'Arabiyah jilid 1*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmyah, 2005.
- Amin & Linda Yurike Susan Sumendap. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM, t.th.
- Aminah, Sitti. "Efektifitas Metode Eksperimen dalam Meningkatkan hasil Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar" *Jurnal Indragiri* 1, no. 4 (2018).
- Amiruddin dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Cet. I; Jakarta: Public Indonesia Utama, 2022.
- Anas, Muhammad. *Mengenal Metode Pembelajaran*. Pasuruan: CV Pustaka Hulwa, 2014.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Arofah, Ajeng dkk. *Membangun Moedراسi Beragama*. Cet. I; Jakarta: Rumah Media, 2020.
- Budianti, Sri. "Pengaruh Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Arab di MTs Teladan Medan". (Skripsi diterbitkan, *Jurnal pendidikan Agama Islam*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2019).
- Chulsum, Umi dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 461.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Cet. I; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Ezmir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Cet. I, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.

- Fatirani, Herneta. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. Cet. I; Praya, NTB: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Fu'adah, Anis. *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya (Untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak)*. Cet. I; Praya, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Habibati. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Stiah Kuala University Press, 2017.
- Hamdani, Anwar. *Jurnal Pendidikan Konvergensi*. Surakarta: CV Akademika, 2012.
- Haryanto. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray*. Cet. 1; Praya, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Hasnah, Muwahidah Nur dan Wibawati Bermi. *Metode Pembelajaran PAI*. Cet. I, Sumatera Barat: CV Azka Pustaka, 2022.
- Ismail, Muhammad Ilyas. *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik dan Prosedur*. Cet. I; Depok: PT Raja Grafindo, 2020.
- Karyono, Tusidi. *Olah pikir menuju guru pembina utama*. Cet. I; Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022.
- Kementrian Agama Islam. *Bukhara Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*. Bandung: Syaamil Quran, 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XXXVI; Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2017.
- Muhtih, Abd. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Penerapan Quantum Learning*. Yogtakarta: Interpena, 2013.
- Mukhlis, Abdul. "Pembelajaran Tutor Sebaya: Solusi Praktis Dalam Rangka Menyongsong Pembelajaran Sastra Yang Menyenangkan Bagi Siswa SMP" *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 2 (2016), 68-72.
- Munir. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Cet. I; Jakarta: KENCANA, 2017.
- Nasution, Zulfadli. *Selayang Pandang Ilmu Pendidikan*. Cet. I; Pekalongan: PT. Nasya Expanding Managerment, 2022.

- Ngatmi. *Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Pola Busana Rumah Sederhana*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2021.
- Nurdin, Ismail & Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Nurhasanah, Lisa. "Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Pedagogik Jurnal Pendidikan* 16, no. 1 (2021), 62-68.
- Ovan. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Cet. I; Jakarta: KENCANA, 2022.
- Pohan, Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Cet. I, Grobogan: CV Sarnu Untung, Juni 2020.
- Purnia, Dini Silvi & Tuti Alawiyah. *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*. Cet. I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Rachmawati, Diana Widhi dkk. *Teori & Konsep Pedagogik*. Cet. I; Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- Ramadhani, Yuliana Rizki dkk. *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*. Cet. XIV; Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Cet. IV, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sanwil, Teuku dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab untuk Peserta didik SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Setiawan, M. Andi. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. I; Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cet. I; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudarmanto, Eko dkk. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif*. Cet. I; Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sudjadmiko. *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring)*. Cet. I, Indramayu, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Sugiarto. *Mendongkrak Hasil Belajar Matematika Menggunakan PBL Berbantuan GCA*. Cet. 1; Solo: Penerbit Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGI), 2021.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XXVII, Bandung: CV ALFABETA, 2019), 223.
- Suprapno dkk. *Tafsir Ayat Tarbawi (Kajian Ayat-Ayat Pendidikan)*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Switri, Endang dkk. *Penerapan Metode Manhaji pada Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. I; Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021.
- _____. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU*. Cet. I; Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.
- Wassalwa, Almannah. “Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Taqwa Cermee Bondowoso.” *An-Nahdlah* 5, no. 2 (2019), 145-160.
- Wicaksono, Prayogi “Pembelajaran Tutor Sebaya,” <https://123dok.com/article/pembelajaran-tutor-sebaya-a-pengertian-pembelajaran-pengertian-pembelajaran.yj73lg6y>., (29 Desember 2022).
- Wijaya, Candra & Syahrums. *Penelitian Tindakan Kelas (Melejitkan Kemampuan Peneliti untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru*. Cet. I; Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2013.
- Winingsih, Lucia H. dkk. *Strategi Pemenuhan dan Peningkatan Mutu Guru di Daerah 3T*. Cet. I; Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020.
- Yin, Robert K. *Case Study Design and Methods*, diterjemahkan oleh M. Djauzi Mudzakir dengan judul: *Studi Kasus Desain dan Metode*. Cet. I, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

LAMPIRAN



MADRASAH ALIYAH

DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) SONI

Jalan Hi. Asaf No. 1 Soni Kec. Dampal Selatan Kode Pos 94554

اَعِدْ صِيَاغَةَ الْفِعْلِ الْمَاضِي بِمَا يُنَاسِبُ فَاعِلَهُ فِي الْجُمَلِ الْآتِيَةِ

1. (قرأ) صَافِيَةَ الْقُرْآنَ بَعْدَ صَلَاةِ الْفَجْرِ.

2. مَتَى (وَصَلَ) إِلَى عَرَفَةَ لِلْوُقُوفِ فِيهَا يَا عَلِيّ؟

3. (انْطَلَقَ) مَعَ أَخِي الْكَبِيرِ إِلَى الْمَدِينَةِ بَعْدَ الْوُجُودِ.

4. (صَلَّى) عَمِّي رَكْعَتَيْنِ فِي الْمَسْجِدِ النَّبَوِيِّ.

5. أَيْنَ (قَضَى) الْعَطْلَةَ الْمَاضِيَةَ يَا خَلِيلَةَ؟



MADRASAH ALIYAH

DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) SONI

Jalan Hi. Asaf No. 1 Soni Kec. Dampal Selatan Kode Pos 94554

أَجِبْ عَنْ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ

1. لِمَاذَا تَضُرُّ الْعَابُ الْإِنْتَرْنِتَ الطِّفْلَ ؟

الجواب :

2. مَا أَضْرَارُ الْإِنْتَرْنِتِ مِنَ الْجَانِبِ الصِّحِّيِّ ؟

الجواب :

3. لِمَاذَا تُسَبِّبُ الْعَابُ الْإِنْتَرْنِتَ أَمْرَاضَ الْغُيُُونِ ؟

الجواب :

4. مَا أَضْرَارُ الْعَابِ الْإِنْتَرْنِتِ مِنَ الْجَانِبِ الْاجْتِمَاعِيِّ ؟

الجواب :

5. مَا أَضْرَارُ الْعَابِ الْإِنْتَرْنِتِ مِنَ الْجَانِبِ الدِّينِيِّ ؟

الجواب :



MADRASAH ALIYAH
DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) SONI
Jalan Hi. Asaf No. 1 Soni Kec. Dampal Selatan Kode Pos 94554

اجب عن الأسئلة الآتية وفقاً للنص السابق

1. ما هو نص البرهاني؟
2. ما هي الوظيفة الاجتماعية لنص البرهاني؟
3. اذكر و اشرح بنية نص البرهاني؟
4. " أضرار الألعاب الإلكترونية المفتوحة ". ترجمة الجملة الى اللغة الإندونيسيا !
5. تحديد بنية نص البرهاني في النص أدناه!

الحفاظ على نظافة البيئة المدرسية

نظافة المدرسة هي واحدة من عدة عوامل مهمة لخلق الراحة في البيئة المدرسية والمناطق ليس من النادر أن تقام المحيطة بها. كل مدرسة تعلم الطلاب دائماً الحفاظ على النظافة. العديد من مسابقات النظافة المدرسية لجذب الطلاب للاهتمام بالنظافة. يمكن القيام بعدة طرق للحفاظ على نظافة البيئة ، مثل رمي القمامة في مكانها ، وإزالة السبورات ، وكس الفصول الدراسية.

في الفصل ، عادة ما يتم توزيع الأوتاد يوميا للحفاظ على النظافة. لهذا السبب ، عادة ما يكون ضباط الاعتصام مسؤولين عن الكس ومحو السبورات وإعداد قرطاسية المعلم. في أيام الجمعة ، يقوم جميع أعضاء الفصل بعمل عبادي لتنظيف المدرسة بعد انتهاء الدرس الأول. تتمثل إحدى الفوائد في جعل العلاقات بين الطلاب وزملائهم المعلمين وبين الطلاب والمعلمين أكثر حميمية.

نظافة البيئة المدرسية لا تنفصل عن الحياة المدرسية وهي عامل مهم في تحقيق عملية تعليم وتعلم مريحة. كما تضمن نظافة البيئة المدرسية نظافة الشخص وصحته. لذلك ، النظافة هي جهد بشري حتى تظل البيئة صحية ويتم الحفاظ عليها بشكل مستمر.

Lampiran IV



MADRASAH ALIYAH

DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) SONI

Jalan Hi. Asaf No. 1 Soni Kec. Dampal Selatan Kode Pos 94554

اجب عن الأسئلة الآتية وفقاً للنص السابق

1. ما هو فيل المضارع ؟
2. اشرح ما هو مؤنث غائبة و مذكر مخاطب و متكلم ؟
3. كيف تسريف فعل المضارع المؤنث الغائبة و المذكر الغائب ؟
4. كيف تسريف فعل المضارع المؤنث المخاطب و المذكر المخاطب ؟
5. اصنع جملتين بأفعال المضارع ؟



MADRASAH ALIYAH

DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) SONI

Jalan Hi. Asaf No. 1 Soni Kec. Dampal Selatan Kode Pos 94554

ضَعْ دَائِرَةً حَوْلَ الْأَفْعَالِ الْمُضَارَعَةِ !

1. يُنَاقِسُ الْأَسَاتِيذُ
2. عَلَيْهِمْ أَنْ يَعْرِفُوا هَذِهِ الْمَعْلُومَاتِ
3. نَحْنُ نَبِيعُ كِتَابٍ فِي الْفَصْلِ .
4. أَنْتَ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ فِي الْمَسْجِدِ .
5. مَا تَكْتُبُ فِي الْكِتَابِ يَا مُحَمَّدُ ؟
6. يَامُدْرَسَ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ فِي الْفَصْلِ ؟
7. مَوَدَّةُ الصَّدِيقِ تَظْهَرُ وَقْتُ الصِّبْقِ .
8. سَوْفَ أُرْوَرُ كُلَّ حَدَائِقِ فِي مَالَا بَالُ .
9. أَبْلُغُ أَمَالِي بِبُطْءٍ .
10. هُوَ الَّذِي يُصَوِّرُكُمْ فِي الْأَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاءُ .



MADRASAH ALIYAH

DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) SONI

Jalan Hi. Asaf No. 1 Soni Kec. Dampal Selatan Kode Pos 94554

1. تَرْجَمَةَ الْجُمْلَةِ تَحْتَ إِلَى الْإِنْدُونِيسِيَا!
"فِي يَوْمِ الْخَمِيسِ الْمَاضِي سَافَرْتُ مَعَ أُسْرَتِي إِلَى مَكَّةِ الْمُكْرَمَةِ لِأَدَاءِ الْعُمْرَةِ"
2. تَرْجَمَةَ الْكَلِمَاتِ تَحْتَ إِلَى إِلَى لِللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ!
ا. Mengunjungi ج. Tawaf
ب. hotel
3. تَغْيِيرُ الْكَلِمَاتِ التَّالِيَةِ إِلَى فِعْلِ الْمَاضِي بِاسْتِخْدَامِ ضَمَائِرِ هِيَ، هُمْ، هُنَّ، أَنَا، نَحْنُ!
أ. جلس ج. ليس
ب. صام
4. أَكْتُبُ 14 ضَمَائِرِ!
5. مَاذَا يَعْنِي فِعْلُ الْمَاضِي، الْمَضَارِعُ ؟
6. اذْكَرْ وَاشْرَحْ بِنِيَّةِ نَصِّ الْبِرْهَانِي ؟
7. كَيْفَ تَسْرِيفُ فِعْلِ الْمَضَارِعِ الْوُنْثِ الْغَائِبَةِ وَ الْمَذْكَرِ الْغَائِبِ ؟
8. كَيْفَ تَسْرِيفُ فِعْلِ الْمَضَارِعِ الْوُنْثِ الْمَخَاطَبِ وَ الْمَذْكَرِ الْمَخَاطَبِ ؟
9. مَا هُوَ نَصُّ الْبِرْهَانِي ؟
10. تَغْيِيرُ الْكَلِمَاتِ التَّالِيَةِ إِلَى فِعْلِ الْمَاضِرِغُ بِاسْتِخْدَامِ 14 ضَمَائِرِ!
"يُسَاعِدُ"

Lampiran VII



MADRASAH ALIYAH (MA) DDI SONI
DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) SONI
KEC. DAMPAL SELATAN KAB. TOLITOLI

Jl. H. Asaf No. 1 Sani Kode Pos 94554

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Kelas : XI IPA 1

| No | Nama Peserta Didik | Jumlah Skor | | | | | Skor Maksimal 10 | Nilai tugas |
|----|---------------------|-------------|---|---|---|---|---------------------|-------------|
| | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | |
| 1 | Abdal | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 2 | Dwi Nur Hidayah | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 3 | Fauzia | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 90 |
| 4 | Figa Frizliya | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 5 | Fira Frizliya | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 8 | 80 |
| 6 | Hikmah | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 7 | Lu'lu Farah Atsilah | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | 90 |
| 8 | Moh. Imam Malik | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | 90 |
| 9 | Moh. Rifki | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 10 | Moh. Riswan | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 | 60 |
| 11 | Nafila | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7 | 70 |
| 12 | Nurul Hidayah | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 13 | Nurul Inayah | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 8 | 80 |
| 14 | Nurul Aizya | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | 80 |
| 15 | Rahmadani S | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 70 |
| 16 | Raihan Putra | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60 |
| 17 | Rahma Aulia | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 18 | Risal | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 | 70 |
| 19 | Sipa | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 | 90 |
| 20 | Sri Wahyuni | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60 |
| 21 | Takbiratul | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 | 60 |



Guru Mata Pelajaran

Sarina, S.Pd.



MADRASAH ALIYAH (MA) DDI SONI
DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) SONI
KEC. DAMPAL SELATAN KAB. TOLITOLI

Jl. H. Asaf No. 1 Soni Kode Pos 94534

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : XI IPA 1

| No | Nama Peserta Didik | Jumlah Skor | | | | | Skor Maksimal 25 | Nilai tugas |
|----|---------------------|-------------|---|---|---|---|---------------------|-------------|
| | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | | |
| 1 | Abdal | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 | 76 |
| 2 | Dwi Nur Hidayah | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 19 | 76 |
| 3 | Fauzia | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 | 96 |
| 4 | Figa Frizliya | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 21 | 84 |
| 5 | Fira Frizliya | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | 72 |
| 6 | Hikmah | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 21 | 84 |
| 7 | Lu'lu Farah Atsilah | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 | 92 |
| 8 | Moh. Imam Malik | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 92 |
| 9 | Moh. Rifki | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 21 | 84 |
| 10 | Moh. Riswan | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 21 | 84 |
| 11 | Nafila | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 | 72 |
| 12 | Nurul Hidayah | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 | 92 |
| 13 | Nurul Inayah | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 | 88 |
| 14 | Nurul Aizya | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 92 |
| 15 | Rahmadani S | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 18 | 72 |
| 16 | Raihan Putra | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 68 |
| 17 | Rahma Aulia | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 | 88 |
| 18 | Risal | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 | 68 |
| 19 | Sipa | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | 96 |
| 20 | Sri Wahyuni | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 | 72 |
| 21 | Takbiratul | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 21 | 84 |



Kepala Madrasah Aliyah

Rahmat Hidayah, S.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Sarina, S.Pd.



MADRASAH ALIYAH (MA) DDI SONI
DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) SONI
KEC. DAMPAL SELATAN KAB. TOLITOLI

Jl. H. Asaf No. 1 Sani Kode Pos 94554

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : XI IPA 1

| No | Nama Peserta Didik | Jumlah Skor | | | | | Skor Maksimal 32 | Nilai tugas |
|----|---------------------|-------------|---|---|---|---|---------------------|-------------|
| | | 6 | 7 | 6 | 6 | 7 | | |
| 1 | Abdal | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 | 88 |
| 2 | Dwi Nur Hidayah | 6 | 7 | 6 | 6 | 4 | 29 | 91 |
| 3 | Fauzia | 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | 31 | 97 |
| 4 | Figa Frizliya | 6 | 5 | 4 | 4 | 4 | 23 | 72 |
| 5 | Fira Frizliya | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 | 88 |
| 6 | Hikmah | 6 | 5 | 4 | 4 | 4 | 23 | 72 |
| 7 | Lu'lu Farah Atsilah | 6 | 5 | 6 | 6 | 7 | 30 | 94 |
| 8 | Moh. Imam Malik | 6 | 5 | 6 | 6 | 7 | 30 | 94 |
| 9 | Moh. Rifki | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 | 88 |
| 10 | Moh. Riswan | 6 | 5 | 4 | 4 | 4 | 23 | 72 |
| 11 | Nafila | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 | 88 |
| 12 | Nurul Hidayah | 6 | 5 | 6 | 6 | 7 | 30 | 94 |
| 13 | Nurul Inayah | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 | 88 |
| 14 | Nurul Aizya | 6 | 3 | 6 | 6 | 7 | 28 | 88 |
| 15 | Rahmadani S | 6 | 3 | 6 | 6 | 7 | 28 | 88 |
| 16 | Raihan Putra | 6 | 5 | 4 | 4 | 4 | 23 | 72 |
| 17 | Rahma Aulia | 6 | 7 | 6 | 5 | 4 | 28 | 88 |
| 18 | Risal | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 | 72 |
| 19 | Sipa | 6 | 6 | 6 | 6 | 7 | 31 | 97 |
| 20 | Sri Wahyuni | 6 | 6 | 6 | 6 | 4 | 28 | 88 |
| 21 | Takbiratul | 6 | 6 | 5 | 5 | 4 | 26 | 81 |



Guru Mata Pelajaran

Sarina, S.Pd.



MADRASAH ALIYAH (MA) DDI SONI
DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) SONI
KEC. DAMPAL SELATAN KAB. TOLITOLI

Jl. H. Asaf No. 1 Soni Kode Pos 94354

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas : XI IPA 1

| No | Nama Peserta Didik | Jumlah Skor | | | | | Skor Maksimal 32 | Nilai tugas |
|----|---------------------|-------------|---|---|---|---|------------------------|----------------|
| | | 5 | 5 | 7 | 7 | 8 | | |
| 1 | Abdal | 5 | 5 | 5 | 6 | 8 | 29 | 91 |
| 2 | Dwi Nur Hidayah | 5 | 5 | 6 | 5 | 8 | 29 | 91 |
| 3 | Fauzia | 5 | 5 | 7 | 6 | 8 | 31 | 97 |
| 4 | Figa Frizliya | 5 | 5 | 7 | 7 | 4 | 28 | 88 |
| 5 | Fira Frizliya | 5 | 5 | 5 | 5 | 8 | 28 | 88 |
| 6 | Hikmah | 5 | 5 | 6 | 5 | 8 | 29 | 91 |
| 7 | Lu'lu Farah Atsilah | 5 | 5 | 6 | 6 | 8 | 30 | 94 |
| 8 | Moh. Imam Malik | 5 | 5 | 5 | 6 | 8 | 29 | 91 |
| 9 | Moh. Rifki | 5 | 5 | 5 | 5 | 8 | 28 | 88 |
| 10 | Moh. Riswan | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 | 72 |
| 11 | Nafila | 5 | 5 | 7 | 7 | 4 | 28 | 88 |
| 12 | Nurul Hidayah | 5 | 4 | 6 | 6 | 8 | 29 | 91 |
| 13 | Nurul Inayah | 5 | 5 | 5 | 5 | 8 | 28 | 88 |
| 14 | Nurul Aizya | 5 | 5 | 6 | 5 | 8 | 29 | 91 |
| 15 | Rahmadani S | 5 | 5 | 5 | 6 | 8 | 29 | 91 |
| 16 | Raihan Putra | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 | 72 |
| 17 | Rahma Aulia | 5 | 4 | 7 | 6 | 8 | 30 | 94 |
| 18 | Risal | 4 | 5 | 7 | 6 | 4 | 26 | 81 |
| 19 | Sipa | 5 | 5 | 7 | 6 | 8 | 31 | 97 |
| 20 | Sri Wahyuni | 5 | 5 | 7 | 7 | 4 | 28 | 88 |
| 21 | Takbiratul | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 | 72 |



Guru Mata Pelajaran


Sarina, S.Pd.



MADRASAH ALIYAH (MA) DDI SONT
DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) SONT
KEC. DAMPAL SELATAN KAB. TOLITOLI

Jl. H. Asaf No. 1 Sont Kode Pos 94554

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : XI IPA 1

| No | Nama Peserta Didik | Jumlah Skor | | | | | | | | | | skor maksimal | Nilai tugas |
|----|---------------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---------------|-------------|
| | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | |
| 1 | Abdal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 2 | Dwi Nur Hidayah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 3 | Fauzia | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 |
| 4 | Figa Frizliya | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 |
| 5 | Fira Frizliya | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 |
| 6 | Hikmah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 7 | Lu'lu Farah Atsilah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 8 | Moh. Imam Malik | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 9 | Moh. Rifki | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 10 | Moh. Riswan | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 11 | Nagila | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 12 | Nurul Hidayah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 13 | Nurul Inayah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 14 | Nurul Aizya | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 |
| 15 | Rahmadani S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | 80 |
| 16 | Raihan Putra | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | 80 |
| 17 | Rahma Aulia | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 18 | Risal | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | 70 |
| 19 | Sipa | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 9 | 90 |
| 20 | Sri Wahyuni | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 90 |
| 21 | Takbiratul | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 | 70 |



Guru Mata Pelajaran

Sarina, S.Pd.



MADRASAH ALIYAH (MA) DDI SONI
DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) SONI
KEC. DAMPAL SELATAN KAB. TOLITOLI

Jl. H. Asaf No. 1 Soni Kode Pos 94334

Mata Pelajaran : Bahasa Arab (PTS)

Kelas : XI IPA 1

| No | Nama Peserta Didik | Jumlah Skor | | | | | | | | | | skor maksimal | Nilai PTS |
|----|---------------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---------------|-----------|
| | | 5 | 7 | 7 | 5 | 5 | 5 | 8 | 8 | 5 | 7 | | |
| 1 | Abdal | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 7 | 54 | 87 |
| 2 | Dwi Nur Hidayah | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 7 | 54 | 87 |
| 3 | Fauzia | 5 | 6 | 7 | 5 | 5 | 5 | 8 | 8 | 5 | 7 | 61 | 98 |
| 4 | Figa Frizliya | 5 | 6 | 7 | 5 | 5 | 5 | 6 | 8 | 5 | 7 | 59 | 95 |
| 5 | Fira Frizliya | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 8 | 6 | 5 | 7 | 56 | 90 |
| 6 | Hikmah | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 8 | 7 | 5 | 7 | 59 | 95 |
| 7 | Lu'lu Farah Atsilah | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 8 | 8 | 5 | 7 | 59 | 95 |
| 8 | Moh. Imam Malik | 5 | 7 | 7 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 7 | 57 | 92 |
| 9 | Moh. Rifki | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 7 | 56 | 90 |
| 10 | Moh. Riswan | 5 | 4 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 7 | 52 | 84 |
| 11 | Nafila | 5 | 6 | 7 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 7 | 57 | 92 |
| 12 | Nurul Hidayah | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 7 | 56 | 90 |
| 13 | Nurul Inayah | 5 | 6 | 7 | 5 | 5 | 5 | 5 | 6 | 5 | 7 | 56 | 90 |
| 14 | Nurul Aizya | 5 | 7 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 6 | 5 | 7 | 57 | 92 |
| 15 | Rahmadani S | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 7 | 5 | 7 | 52 | 84 |
| 16 | Raihan Putra | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 8 | 8 | 5 | 7 | 52 | 84 |
| 17 | Rahma Aulia | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 | 6 | 7 | 5 | 7 | 56 | 90 |
| 18 | Risal | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | | 45 | 73 |
| 19 | Sipa | 5 | 7 | 6 | 5 | 5 | 5 | 8 | 8 | 5 | 7 | 61 | 98 |
| 20 | Sri Wahyuni | 5 | 6 | 6 | 5 | 5 | 5 | 5 | 8 | 5 | 6 | 56 | 90 |
| 21 | Takbiratul | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 8 | 5 | 5 | 7 | 52 | 84 |



Guru Mata Pelajaran

Sarina, S.Pd.

Lampiran VIII

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | | | |
|----------------|---------------|---------------|------------------------------|
| Nama Madrasah | : MA DDI Soni | Materi Pokok | : تكنولوجيا الإعلام والاتصال |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Arab | Sub Materi | : القراءة |
| Kelas/Semester | : XI/Genap | Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit |

A. Kompetensi Dasar

| Pengetahuan | Keterampilan |
|---|--|
| <p>3.9. Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema :</p> <p style="text-align: center;">تكنولوجيا الإعلام والاتصال (الحاسوب, الجوال, الأونلاين)</p> <p>Yang melibatkan tindak tutur menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian di waktu sekarang dan akan datang dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari</p> <p style="text-align: center;">تصريف الفعل المضارع اللغوي</p> <p>3.10. Mengevaluasi gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema :</p> <p style="text-align: center;">تكنولوجيا الإعلام والاتصال (الحاسوب, الجوال, الأونلاين)</p> <p>Dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p style="text-align: center;">تصريف الفعل المضارع اللغوي</p> | <p>4.9. Mendemonstrasikan tindak tutur menyatakan tindakan/kejadian di waktu sekarang dan akan datang dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari</p> <p style="text-align: center;">تصريف الفعل المضارع اللغوي</p> <p>Baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>4.10. Menyajikan hasil evaluasi gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema</p> <p style="text-align: center;">تكنولوجيا الإعلام والاتصال (الحاسوب, الجوال, الأونلاين)</p> <p>Dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p style="text-align: center;">تصريف الفعل المضارع اللغوي</p> |

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengemukakan kosakata terkait tema تكنولوجيا الإعلام والاتصال
2. Mendemonstrasikan teks bacaan yang berkaitan تكنولوجيا الإعلام والاتصال dengan tepat dan benar
3. Menjelaskan fungsi sosial teks eksposisi
4. Menjelaskan struktur teks eksposisi
5. Mengidentifikasi struktur teks eksposisi dari kalimat yang tersedia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari القراءة (membaca) peserta didik mampu Mengemukakan kosakata terkait tema تكنولوجيا الإعلام والاتصال
2. Dengan mempelajari القراءة (membaca) peserta didik mampu Mendemonstrasikan teks bacaan yang berkaitan تكنولوجيا الإعلام والاتصال dengan tepat dan benar
3. Dengan mempelajari teks eksposisi dalam القراءة peserta didik mampu menjelaskan fungsi sosial teks eksposisi.
4. Dengan mempelajari القراءة (membaca) peserta didik mampu menjelaskan struktur teks eksposisi yang terdapat dalam teks yang berkaitan dengan materi تكنولوجيا الإعلام والاتصال (الحاسوب, الجوال, الأونلاين)
5. Dengan mempelajari القراءة (membaca) peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks eksposisi yang terdapat dalam teks yang berkaitan dengan materi تكنولوجيا الإعلام والاتصال (الحاسوب, الجوال, الأونلاين)

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

- Mengemukakan kosakata terkait tema تكنولوجيا الإعلام والاتصال
- Mendemonstrasikan teks bacaan yang berkaitan تكنولوجيا الإعلام والاتصال

Pertemuan 2

- Fungsi sosial dan struktur teks eksposisi
- Mengidentifikasi struktur teks eksposisi dari kalimat yang tersedia.

E. Metode Pembelajaran

Metode : Tutor Sebaya

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Alat : Spidol, papan tulis

Sumber Belajar : Buku bahasa Arab kelas XI Kemenag RI, tahun 2019.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

| No | Kegiatan | Waktu |
|---------------|--|-----------------|
| 1 | Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar dan dilanjut membaca doa bersama untuk memulai pembelajaran - Guru mengecek kehadiran peserta didik - Guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari meliputi : tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian. - Guru memilih peserta didik untuk dijadikan sebagai tutor sebanyak 4 orang - Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok | 10 Menit |
| 2 | Inti <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi secara singkat terlebih dahulu - Peserta didik diberikan tugas pada masing-masing kelompok untuk mencari arti kosakata dari teks yang diberikan - peserta didik yang menjadi tutor bekerja sama dengan teman kelompoknya dan meminta pendapat pada masing-masing anggota dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru - guru menunjuk masing-masing anggota kelompok secara acak untuk mendemonstrasikan hasil pekerjaan setiap kelompok. | 70 Menit |
| 3 | Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan evaluasi untuk melihat pencapaian kompetensi - Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan atas materi pembelajaran yang telah disampaikan - Guru mengakhiri pelajaran dengan salam | 10 Menit |
| Jumlah | | 90 Menit |

Pertemuan 2

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|---|----------|
| 1 | Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar dan dilanjut membaca doa bersama untuk memulai pembelajaran - Guru mengecek kehadiran peserta didik - Guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari meliputi : tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian. | 10 Menit |

| | | |
|---------------|---|-----------------|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Guru memilih peserta didik untuk dijadikan sebagai tutor sebanyak 4 orang - Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok | |
| 2 | Inti <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi secara singkat terlebih dahulu mengenai teks eksposisi - Peserta didik diberikan tugas pada masing-masing kelompok mengenai teks eksposisi - peserta didik yang menjadi tutor menjelaskan materi teks eksposisi kepada teman kelompoknya dan meminta pendapat pada masing-masing anggota dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru - guru menunjuk masing-masing anggota kelompok secara acak untuk mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok. | 70 Menit |
| 3 | Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan evaluasi untuk melihat pencapaian kompetensi - Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan atas materi pembelajaran yang telah disampaikan - Guru mengakhiri pelajaran dengan salam | 10 Menit |
| Jumlah | | 90 Menit |

H. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi pengamatan pada saat pembelajaran baik dari segi sikap, unjuk kerja, dan tes mengenai materi yang telah dipelajari.

Soni, Februari 2023

Guru Mata Pelajaran



Sarina, S.Pd
Sarina, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

| | | | |
|----------------|---------------|---------------|------------------------------|
| Nama Madrasah | : MA DDI Soni | Materi Pokok | : تكنولوجيا الإعلام والاتصال |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Arab | Sub Materi | : القواعد |
| Kelas/Semester | : XI/Genap | Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit |

A. Kompetensi Dasar

| Pengetahuan | Keterampilan |
|---|--|
| <p>3.9. Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks yang berkaitan dengan tema :</p> <p style="text-align: center;">تكنولوجيا الإعلام والاتصال (الحاسوب, الجوال, الأونلاين)</p> <p>Yang melibatkan tindak tutur menyatakan dan menanyakan tindakan/kejadian di waktu sekarang dan akan datang dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari</p> <p style="text-align: center;">تصريف الفعل المضارع اللغوي</p> <p>3.10. Mengevaluasi gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema :</p> <p style="text-align: center;">تكنولوجيا الإعلام والاتصال (الحاسوب, الجوال, الأونلاين)</p> <p>Dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p style="text-align: center;">تصريف الفعل المضارع اللغوي</p> | <p>4.9. Mendemonstrasikan tindak tutur menyatakan tindakan/kejadian di waktu sekarang dan akan datang dengan memperhatikan bentuk, makna, dan fungsi dari</p> <p style="text-align: center;">تصريف الفعل المضارع اللغوي</p> <p>Baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>4.10. Menyajikan hasil evaluasi gagasan dari teks bahasa Arab yang berkaitan dengan tema</p> <p style="text-align: center;">تكنولوجيا الإعلام والاتصال (الحاسوب, الجوال, الأونلاين)</p> <p>Dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal</p> <p style="text-align: center;">تصريف الفعل المضارع اللغوي</p> |

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan bentuk, makna, dan fungsi تصريف الفعل المضارع اللغوي
2. Mengidentifikasi الفعل المضارع dari kalimat
3. Menemukan الفعل المضارع dari kalimat
4. Membuat kalimat yang di dalamnya terdapat الفعل المضارع

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari القواعد (kaidah bahasa Arab) peserta didik mampu menjelaskan bentuk, makna, dan fungsi تصريف الفعل المضارع اللغوي
2. Dengan mempelajari القواعد (Kaidah bahasa Arab) peserta didik mampu mengidentifikasi تكنولوجيا الإعلام والاتصال (الحاسوب, الجوال, الأونلاين) yang berkaitan dengan tema الفعل المضارع
3. Dengan mempelajari القواعد (Kaidah bahasa Arab) peserta didik mampu menemukan الفعل المضارع yang berkaitan dengan tema تكنولوجيا الإعلام والاتصال (الحاسوب, الجوال, الأونلاين)
4. Dengan mempelajari القواعد (Kaidah bahasa Arab) peserta didik mampu membuat kalimat yang didalamnya terdapat الفعل المضارع.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

- Bentuk, makna, dan fungsi تصريف الفعل المضارع اللغوي
- Mengidentifikasi الفعل المضارع dari kalimat

Pertemuan 2

- Menemukan الفعل المضارع dari kalimat
- Membuat kalimat yang di dalamnya terdapat الفعل المضارع

E. Metode Pembelajaran

Metode : Tutor Sebaya

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Alat : Spidol, papan tulis

Sumber belajar : buku bahasa Arab kelas XI Kemcnag RI, tahun 2019

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

| No | Kegiatan | Waktu |
|---------------|--|-----------------|
| 1 | Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar dan dilanjut membaca doa bersama untuk memulai pembelajaran - Guru mengecek kehadiran peserta didik - Guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari meliputi : tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian. - Guru memilih peserta didik untuk dijadikan sebagai tutor sebanyak 4 orang - Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok | 10 Menit |
| 2 | Inti <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi secara singkat terlebih dahulu. - Peserta didik diberikan tugas pada masing-masing kelompok mengenai تصريف الفعل المضارع اللغوي - peserta didik yang menjadi tutor menjelaskan materi تصريف الفعل المضارع اللغوي kepada teman kelompoknya dan meminta pendapat pada masing-masing anggota dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru - guru menunjuk masing-masing anggota kelompok secara acak untuk mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok. | 70 Menit |
| 3 | Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan evaluasi untuk melihat pencapaian kompetensi - Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan atas materi pembelajaran yang telah disampaikan - Guru mengakhiri pelajaran dengan salam | 10 Menit |
| Jumlah | | 90 Menit |

Pertemuan 2

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|---|----------|
| 1 | Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar dan dilanjut membaca doa bersama untuk memulai pembelajaran - Guru mengecek kehadiran peserta didik - Guru menyampaikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari meliputi : tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian. - Guru memilih peserta didik untuk dijadikan sebagai tutor sebanyak 4 orang - Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok | 10 Menit |
| 2 | Inti <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi terlebih dahulu. - Peserta didik diberikan tugas pada masing-masing kelompok mengenai الفعل المضارع اللغوي - peserta didik yang menjadi tutor menjelaskan materi تصريف الفعل المضارع اللغوي kepada teman kelompoknya dan meminta pendapat pada | 70 Menit |

| | | |
|---------------|---|-----------------|
| | - guru menunjuk masing-masing anggota kelompok secara acak untuk mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok. | |
| 3 | Penutup - Guru memberikan evaluasi untuk melihat pencapaian kompetensi - Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan atas materi pembelajaran yang telah disampaikan - Guru mengakhiri pelajaran dengan salam | 10 Menit |
| Jumlah | | 90 Menit |

H. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan diskusi pengamatan pada saat pembelajaran baik dari segi sikap, unjuk kerja, dan tes mengenai materi yang telah dipelajari.

Soni, Februari 2023

Guru Mata Pelajaran




Sarina, S.Pd

Lampiran IX

Nama : Imam Malik
Kelas : XI IPA 1

اجد صياغة الفعل الماضي بما يناسب فاعله في الجمل الآتية

1. (قرا) صافية القرآن بعد صلاة الفجر.
2. متى (وصلت) إلى عرفة للوقوف فيها يا علي؟
3. (انطلق) مع أخي الكبير إلى المدينة بعد المرة.
4. (صلى) عتي زكعتين في المسجد النبوي.
5. أين (قضيت) العطلة الماضية يا خليل؟

Jawaban

1. قرأت صافية القرآن بعد صلاة الفجر.
2. متى وصلت إلى عرفة للوقوف فيها يا علي؟
3. انطلقوا مع أخي الكبير إلى المدينة بعد المرة.
4. صلى عتي زكعتين في المسجد النبوي.
5. أين قضيت العطلة الماضية يا خليل؟

Nama : FAUZIA
Kelas : XI IPA I

اجب عن الأسئلة الآتية وفقاً للنص السابق

1. ما هو فيل المضارع ؟
2. اشرح ما هو مؤنث غائبة و منكر مخاطب و متكلم ؟
3. كيف تصريف فعل المضارع الؤنث الغائبة و المذكر الغائب ؟
4. كيف تصريف فعل المضارع الؤنث المخاطب و المذكر المخاطب ؟
5. اصنع جملتين بأفعال المضارع ؟

Jawaban:

1. Fil mudharri adalah kata kerja yang menunjukkan waktu atau yang akan datang.
2. Muannats gairah adalah kata ^{ganti} kerja ketiga untuk perempuan. Muzakkar mukhatab adalah kata ganti orang kedua untuk laki-laki. Mufakkalim adalah kata ganti untuk orang pertama.
3. Muannats gairah cara tulisannya itu huruf ya dilepaskan diganti dengan ta. Muzakkar gairah cara tulisannya ditambahkan alif dan nun untuk ba dan ditambahkan waw dan nun untuk pa.
4. Muannats mukhatabo cara tulisannya semua kata diawali dengan huruf ta, ditambahkan ya dan nun untuk anti, ditambahkan alif dan nun untuk antuma dan ditambahkan nun untuk antumaa. Muzakkar mukhatabo cara tulisannya ditambahkan ta diawal kata, ditambahkan alif dan nun untuk antumaa.

5. 1. أَنَا أَكْتُبُ فِي الْفَيْلِ
2. هُوَ يَزُودُ هَبَّ الْحَيِّ الْمَدِينَةِ

Nama : Sipa
Kelas : XI IPA 1

اجب عن الأسئلة الآتية وفقاً للنص السابق

1. ما هو نص البرهاتي ؟
2. ما هي الوظيفة الاجتماعية لنص البرهاتي ؟
3. اذكر واثرح بنية نص البرهاتي ؟
4. " أضرار الألعاب الإلكترونية المفتوحة " . ترجمة الجملة الى اللغة الإندونيسيا !
5. تحديد بنية نص البرهاتي في النص أدناه!

الحفاظ على نظافة البيئة المدرسية

نظافة المدرسة هي واحدة من عدة عوامل مهمة لخلق الراحة في البيئة المدرسية والمناطق المحيطة بها. كل ليس من النادر أن تقام العديد من مسابقات النظافة المدرسية مدرسة تعلم الطلاب دائما الحفاظ على النظافة. لجذب الطلاب للاهتمام بالنظافة. يمكن القيام بعدة طرق للحفاظ على نظافة البيئة ، مثل رمي القمامة في مكاتها ، وإزالة السبورات ، وكس الفصول الدراسية.

في الفصل ، عادة ما يتم توزيع الأوتاد يوميا للحفاظ على النظافة. لهذا السبب ، عادة ما يكون ضباط الاعتصام مسؤولين عن الكس ومحو السبورات وإعداد قرطاسية المعلم. في أيام الجمعة ، يقوم جميع أعضاء الفصل بعمل عبادي لتنظيف المدرسة بعد انتهاء الدرس الأول. تتمثل إحدى الفوائد في جعل العلاقات بين الطلاب وزملائهم المعلمين وبين الطلاب والمعلمين أكثر حميمية.

نظافة البيئة المدرسية لا تتفصل عن الحياة المدرسية وهي عامل مهم في تحقيق عملية تعليم وتعلم مريحة. كما تضمن نظافة البيئة المدرسية نظافة الشخص وصحته. لذلك ، النظافة هي جهد بشري حتى تظل البيئة صحية ويتم الحفاظ عليها بشكل مستمر.

Jawaban :

1. Teks eksposisi adalah tes yang berisi evaluasi kritis terhadap gagasan, disertai dengan argumen yang menguatkannya.
2. Fungsi sosial teks eksposisi adalah untuk meyakinkan seseorang
3. a. Tesis (Pendapat), bagian yang berisi pendapat penulis
b. Argumen pendukung tesis berupa bukti yang dicantumkan.
c. Penguatan, menegaskan paragraf argumen.
4. "Bahaya video game online"
5. Paragraf 1 : tesis
paragraf 2 : argumen
paragraf 3 : penguatan

Nama : Nurul Hidayah
Kelas : XI IPA 1

اجب عن الأسئلة الآتية

1. لماذا تضر الغاب الإنترنت الطفل ؟
الجواب : لأن بها سيئهملا الأطفال مستنوزيرته الشخصية أو العائلية لادو التعاليمية
2. ما أضرار الإنترنت من الجانب الصحي ؟
الجواب : ومنها التسممة بسبب كثرة الأكل وقلة الحن كوة وأضرار العيون بسبب كثرة النظر إلى شاشة الجوال الذي يعرضات طوييلة
3. لماذا تضر الغاب الإنترنت أمراض العيون ؟
الجواب : تؤثر العيون تضر كحتم النظر إلى شاشة الجوال الذي يعرضات طوييلة
4. ما أضرار الغاب الإنترنت من الجانب الاجتماعي ؟
الجواب : أصها قدر سرب الدومات
5. ما أضرار الغاب الإنترنت من الجانب الديني ؟
الجواب : أنها قد تضرهمم الأكارو الأشياء التي لا تتوافق مع التعاليم الدينية

Nama : Nurul Mayah

Kelas : XI IPA 1

ضَعِ دَائِرَةَ حَوْلِ الْأَفْعَالِ الْمُضَارِعَةِ !

1. يُنَاقِشُ الْأَمَانِيَّةَ
2. عَلَيْهِمْ أَنْ يَغْرِؤُوا هَذِهِ الْمَعْلُومَاتِ
3. لَخْنُ نَبِيْعٍ كِتَابٍ فِي الْفَصْلِ .
4. أَنْتَ تَقْرَأُ الْقُرْآنَ فِي الْمَسْجِدِ .
5. مَا تَكْتُبُ فِي الْكِتَابِ يَا مُحَمَّدُ ؟
6. يَا مُدْرِسَ مَنْ تَعْلَمُ الْقُرْآنَ فِي الْفَصْلِ ؟
7. مَوْدَةُ الصُّدَيْقِ تَطْهَرُ (وَقْتُ) الصُّدَيْقِ .
8. سَيُفَتُّ أَرْوَنُ كُلِّ خَدَائِقٍ فِي مَا لَا بَالِ .
9. ائْتَلِجْ أَمَالِي بِنَطْمٍ .
10. هُوَ الَّذِي يُصَوِّرُكُمْ فِي الْأَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاءُ .

Lampiran X

Pedoman Observasi

1. Observasi Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni.
2. Observasi jumlah guru dan peserta didik Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni.
3. Observasi keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni.
4. Observasi Kegiatan guru pada saat proses belajar mengajar dikelas dengan menggunakan tahapan-tahapan metode pembelajaran tutor sebaya pada pembelajaran bahasa Arab.
5. Observasi Aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dengan menggunakan metode tutor sebaya.

Lampiran XI

Pedoman Wawancara

Tentang Penggunaan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Kurikulum apa yang digunakan di MA al-Ittihad DDI Soni ?
2. Apakah metode tutor sebaya sudah diterapkan pada proses pembelajaran di MA Al-Ittihad DDI Soni ? jika sudah bagaimana tanggapan bpk/ibu mengenai hal tersebut?
3. Bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan metode tutor sebaya di MA DDI Soni?
4. apa yang menjadi tolak ukur bpk/ibu untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?
5. Apa yang menjadi kendala yang dialami seorang guru dalam menerapkan metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ?
6. Apakah dengan penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik?
7. Apa yang menjadi alasan dengan diterapkannya metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik?
8. Bagaimana kondisi peserta didik di MA Al-Ittihad DDI Soni?
9. Apa saja faktor pendukung dalam penggunaan metode tutor sebaya ?
10. Apakah saja faktor penghambat dalam penggunaan metode tutor sebaya?
11. Bagaimana cara memilih tutor ?
12. Apa saja syarat untuk menjadi tutor ?
13. Siapa yang memilih tutor di dalam kelas ?
14. Bagaimana tanggapan peserta didik tentang metode tutor sebaya ?
15. Ada tujuan dan manfaat di gunakannya metode tutor sebaya menurut ibu/bapak ?
16. Apakah bapak melakukan evaluasi kepada guru bahas Arab terhadap metode tutor sebaya ?

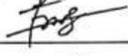
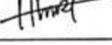
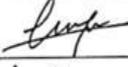
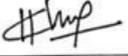
**Pedoman Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas XI IPA 1 MA Al-
Ittihad DDI Soni**

**Tentang Penggunaan Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil
Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab**

1. Bagaimanakah penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran bahasa arab peserta didik?
2. Sebagai seorang tutor apa ada yang menjadi kendala dalam penggunaan metode tutor sebaya ?
3. Bagaimana pendapat saudara mengenai penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran bahasa Arab ?
4. Apakah dengan penerapan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik?
5. Bagaimana pengertian metode tutor sebaya menurut saudara/i ?
6. Apa saja faktor pendukung dalam penggunaan metode tutor sebaya ?
7. Apa saja faktor penghambat dalam penggunaan metode tutor sebaya ?
8. Adakah dampak dari adanya penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran bahasa Arab? jika ada coba jelaskan secara singkat!

Lampiran XII

DAFTAR INFORMAN

| NO | NAMA NARASUMBER | TANDA TANGAN | KETERANGAN |
|-----|----------------------|---|--|
| 1. | Rahmat Hidayat, S.Pd |  | Kepala Madrasah |
| 2. | Wahida, S.E. |  | Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum |
| 3. | Sarina, S.Pd. |  | Guru Bahasa Arab |
| 4. | Nurul Inayah |  | Peserta Didik Kelas XI IPA 1 |
| 5. | Lu'lu Farah Atsilah |  | Peserta Didik Kelas XI IPA 1 |
| 6. | Nurul Hidayah |  | Peserta Didik Kelas XI IPA 1 |
| 7. | Fauzia |  | Peserta Didik Kelas XI IPA 1 |
| 8. | Hikmah |  | Peserta Didik Kelas XI IPA 1 |
| 9. | Sipa |  | Peserta Didik Kelas XI IPA 1 |
| 10. | Moh Imam Malik |  | Peserta Didik Kelas XI IPA 1 |
| 11. | Figa frizylia |  | Peserta Didik Kelas XI IPA 1 |

Lampiran XIII

Surat Pengajuan Judul Skripsi

| | | | |
|---|--|----------------|--------------|
|  DATOKARAMA | KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو | Nomor Dokumen | |
| | STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185 Website: www.uindatokarama.ac.id | Tanggal Terbit | 1 Maret 2022 |
| | | No. Revisi | 01 |
| | | Hal | 2/2 |
| PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI | | | |

Nama : Muchlisatu Uyya
TTL : Ogoamar, 08 Oktober 2001
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Jl. Selar

NIM : 191020053
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VJ
HP : 082296303766

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Efektivitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Penguasaan Qawaid Bahasa Arab Pada Siswa Kelas XI IPA MA Al-Ittihad 001 Soni Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toltoli
2. Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Melalui Metode Munawaroh (dialog) Pada Siswa Kelas XI IPA MA Al-Ittihad 001 Soni Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toltoli
3. Efektivitas Teknik Permainan Mencocokkan gambar dan kata untuk meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X IPA MA Al-Ittihad 001 Soni Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Toltoli.

REVISI:

Pembimbing I: Dr. Mohamad Ihsan, S.Ag., M.Pd.

Pembimbing II: Dr. Siti Hasnah, S.Ag., M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan
Kelembagaan,



Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197611182007102001

Lampiran XIV

Surat Penetapan Pembimbing Skripsi

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 591 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara
1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
2. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Mushlihatul Ulya
- NIM : 19.1.02.0053
- Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
- Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA (PEER TUTORING) UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN QAWAID BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS XI IPA MA AL-ITTIHAD DDI SONI KECAMATAN DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLI-TOLI
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 26 April 2022

Dekan,

Dr. R. Askar, M.Pd
NIP. 196705211993031005

Lampiran XV

Undangan Ujian Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 26 Oktober 2022

Nomor : 4083 /Un.24/F.I/PP.00.9/10/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M. Ag. (Pembimbing I)
2. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag., M.Pd. (Pembimbing 2)
3. Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Muslihatul Ulya
NIM : 19.1.02.0053
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Proposal Skripsi : Efektivitas Penggunaan Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Untuk Meningkatkan Penguasaan Qawaid Bahasa Arab Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Selasa, 1 November 2022
Waktu : 10.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,



Dr. Nursvam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

Lampiran XVI

Surat Izin Penelitian Penyusunan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 141 /Un.24/F.I/PP.00.9/01/2023 Palu, 25 Januari 2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Mushlihatul Ulya
NIM : 19.1.02.0053
Tempat Tanggal Lahir : Ogoamas, 08 Oktober 2001
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Selar
Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA (PEER TUTORING) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH AL-ITTIHAD DDI SONI KECAMATAN DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLITOLI
No. HP : 082247749435

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
2. Dr. Sitti Hasnah, S.Ag, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Lampiran XVII

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN PESANTREN AL-ITTIHAD
DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI) SONI
MADRASAH ALIYAH (MA) DDI SONI
Jl. H. Asaf No. 1 Soni, Kec. Dampal Selatan Kab. Tolitoli, Prov. Sulawesi Tengah Kode Pos 94554
Email : madrashahalyah.ddisoni@gmail.com Web. www.ddisoni.ponpes.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 004/P.AI/MA.DDS/III/2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama palu, Nomor 241/Un.24/F.I/PP.00.9/01/2023, hal : Izin Penelitian untuk Menyusun Skripsi tertanggal 25 Januari 2023, maka Kepala Madrasah Aliyah (MA) DDI Soni dengan ini menerangkan nama mahasiswa/i dibawah ini:

Nama : **Mushlihatul Ulya**
NIM : 19.1.02.0053
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan Observasi dan Penelitian di Madrasah Aliyah (MA) DDI Soni pada tanggal 30 Januari s/d 13 Maret 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul "PENGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA (PEER TUTORING) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH AL-ITTIHAD DDI SONI KECAMATAN DAMPAL SELATAN KABUPATEN TOLITOLI".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Soni, 14 Maret 2023
Kepala Madrasah Aliyah
(MA) DDI Soni



RAHMAT Hidayat, S. Pd

Lampiran XVIII

Surat Jadwal Komprehensif



Nomor : 872 /Un.24/F./PP.00.9/03/2023 Sigi, 01 Maret 2023
ember 2022
Lampiran : 3 (rangkap)
Hal : Penyampaian Jadwal Menguji Komprehensif

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dosen Penguji

Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.
Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I

Di
Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Komprehensif pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun Akademik 2022/2023 dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen, untuk melaksanakan Ujian Komprehensif dimaksud sebagaimana jadwal dibawah ini :

| No | Nama/NIM | Smt/Jur | Hari/Tgl/ Jam | Materi | Penguji |
|----|-----------------------------------|------------|--|--|-----------------------------------|
| 1. | Mushlihatul Ulya/ 19.1.02.0053 | VIII/PBA.2 | Senin, 06 Februari 2023/ 08.30 - Selesai | ILMU PENDIDIKAN ISLAM | Dr. Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I. |
| | | | | METODE KHUSUS PENDIDIKAN BAHASA ARAB | Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd |
| | | | | METODE STUDI ISLAM | Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I |

Demikian penyampaian ini atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamu Alaikum War. Wab.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Arifuddin, M. Arif, S.Ag, M.Ag
NIP. 19751107 200701 1 016

Catatan :

1. Untuk Mata Ujian Metode Studi Islam (MSI) Mahasiswa Diwajibkan Membaca Al-Qur'an.
2. Materi Ujian Komprehensif Mengacu Pada Bahan Materi Yang Telah Ditetapkan Oleh Fakultas.
3. Bagi Dosen Yang Belum Memiliki Bahan Materi Ujian Komprehensif Dapat Mengambil Di Kantor Fakultas. (Subbag Umum).

Lampiran XIX

Kartu Seminar Proposal Skripsi

| | | | | |
|------------|--|--|---------------|------------------------|
| FOTO 3 X 4 | KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI | | NAMA | MUKHLIHATUL ULYA |
| | FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN | | NIM | 191020053 |
| | INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU | | PROGRAM STUDI | PENDIDIKAN BAHASA ARAB |

| NO. | HARI/TANGGAL | NAMA | JUDUL SKRIPSI | DOSEN PEMBIMBING | TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING |
|-----|-------------------|-----------------------------|---|--|-------------------------------|
| 1 | Selasa/11-02-22 | Ince Rizaldi | Analisis Kerukunan Bahasa Arab Pada Peserta didik Kelas 2 MTS Al-Chadriyah Budang Budang | 1. Drs. H. Ahmad Asse, M. Pd. I 2. Titin Fatmah, S. Pd. I., M. Pd. I | |
| 2 | Rabu/21-02-22 | Ömü İkhtiar Seta Bakti | Analisis Huruf Jar wa majmur dan maknanya dalam Qurah luqman | 1. Drs. H. Ahmad Asse, M. Pd. I 2. Titin Fatmah, S. Pd. I., M. Pd. I | |
| 3 | Rabu/20/03/22 | Selfi | Strategi Pembelajaran bahasa arab Fethoda? Kemahiran berbahasa Arab bagi Peserta didik kelas 3 MTS DDI Uluqa Palu | 1. Drs. H. Ahmad Asse, M. Pd. I 2. Titin Fatmah, S. Pd. I., M. Pd. I | |
| 4 | Rabu/20/02/22 | Nur Azizah | Upaya guru dalam meningkatkan Hasil belajar bahasa Arab Peserta didik melalui Metode pemberian tugas selama Covid-19 di MA Al-Khwan Topoyo | 1. Dr. Siti Hasnah S. Ag., M. Pd. 2. Muhammad Nur Amawil S. Ag. | |
| 5 | Kamis/07/04/22 | M. Fitrak Andira Pratama HK | Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Malasunya Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2020 dalam pembelajaran bahasa Arab yang berbasis Dalam Jaringan (Daring). | 1. Dr. H. Mukliah, M. Pd. I 2. Muhammad Nur Asmawi, S. Ag. | |
| 6 | Kamis/07/04/22 | Siti Zukhrupok | Analisis Pengawasan Khat di kalangan Peserta didik di PTPPS Nurul Iman di Al-Kharrat Mado Wadi. | 1. Dr. Moh. Idham, S. Ag., M. Ag. 2. Muhammad Nur Asmawi, S. Ag. | |
| 7 | Senin/18/04/22 | Muh. Fajri Ardiansyah | Kajian teoritis Perdebatan Humanistik (Al Madkhal Al Insan) dalam Pembelajaran bahasa Arab | 1. Drs. H. Ahmad Asse, M. Pd. I 2. Titin Fatmah, S. Pd. I., M. Pd. I | |
| 8 | Selasa/14/06/2022 | Niva Zulkaimah | Penggunaan Media Edukatif Berbasis Ajaran dalam Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Al-Kharrat Desa Tomado Kecamatan Lindu Kabupaten Kosi | 1. Dr. Kasmiati, S. Ag., M. Ag. 2. Titin Fatmah, S. Ag., M. Pd. | |
| 9 | Kamis/07/07/2022 | Muhammad Azharul Fahmi | Implementasi pembelajaran Menu melalui Kegiatan Halaqah Arabiyah Mahasiswa CPOA di UIN Datokarama Palu | 1. Dr. Siti Hasnah, S. Ag., M. Pd. 2. Dr. Nurhayati, S. Ag., M. Pd. I | |
| 10 | Kamis/03/11/2022 | Annisa Nur Rahma Cahyani | Analisis Murdadat pada buku ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas 8-13 terbitan semester tahun 2020 dalam perspective Rusydi Ahmad Hudaib | 1. Drs. H. Ahmad Asse, M. Pd. I 2. Alna Achryani, S. S. I., M. Pd. I | |

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama

: MUSHLIHATUL UL-YA

NIM

: 191020053

Program Studi

: Pendidikan Bahasa Arab (PPA)

Judul

: Penggunaan Metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MA Dornan

Pembimbing I : Dr. Mohamad Idris, S.Ag., M.Ag.

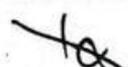
Pembimbing II : Pr. Siti Hasanah, S.Ag., M.Pd.

| No | Hari / Tanggal | Bab | Saran Pembimbingan | Tanda Tangan |
|----|----------------------|-----|--|--------------|
| 1 | Senin, 19 - 08 - 22 | I | Diperbaiki RM siswa - Pembimbingnya (Seperangkat) diperbaiki usulan penulis - viki. Pembimbingnya diperbaiki | DS |
| 2 | Selasa, 23 - 08 - 22 | | | DS |
| 3 | Kamis, 25 - 08 - 22 | | | DS |

4

| No | Hari / Tanggal | Bab | Saran Pembimbingan | Tanda Tangan |
|----|--------------------|----------------|---|--------------|
| 1 | Jumat 19 / 08 / 23 | I - 5 | Perbaiki kembali viki skripsi sesuai arsitektur. -Perbaiki Kerangka Penulisan -pada lokasi Penelitian ditambahkan Keungguluan Madrasah. -Pada bagian Obervasi mencontumkan aktivitas tutor sebaya -kemungkinan alasan di wawancara narasumber -sebutkan dokumen- tannya | DS |
| 2 | Jumat 23 / 08 / 23 | I ii iii | | DS |

5

| No | Hari / Tanggal | Bab | Saran Pembimbingan | Tanda Tangan |
|----|---------------------|-----|---|---|
| 3 | 26-06-2023 SENIN | ii | Perbaiki pada bagian dokumentasi Perbaiki isi skripsi sesuai dengan arahan |  |
| | | iv | Di Pergelar pada bagian Tahapan pelaksanaan metode futur sebaya Menambahkan lampiran yang mendukung Pembuktian adanya Penggunaan metode futur sebaya di sekah tersebut |  |

6

| No | Hari / Tanggal | Bab | Saran Pembimbingan | Tanda Tangan |
|----|----------------|-----|--------------------|--------------|
| | | | | |

7

MADRASAH ALIYAH (MA)
DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD (DDI SONI)
KEC. DAMPAH SELATAN KAB. TOLITOLI
Alamat : Jl. H. Asaf No. 1, Soni, Kode Pos 94554

JADWAL MATA PELAJARAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

| HARI | JAM KE | WAKTU | KELAS X MIA | | KELAS X IIS | | KELAS XI MIA | | | | KELAS XI IIS | | | | KELAS XII MIA | | KELAS XII IIS | |
|-------------|--------|---------------|------------------|----|-------------|----|--------------|----------|----------|----------|--------------|----|---------|----|---------------|----|---------------|----|
| | | | KMP | KG | KMP | KG | XI MIA 1 | XI MIA 2 | XI IIS 1 | XI IIS 2 | KMP | KG | KMP | KG | KMP | KG | KMP | KG |
| S E N I N | | 07.00 - 07.30 | APREL PAGI | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 07.30 - 08.05 | SOS (LM) | 1 | GEO | 12 | PKW | 17 | KIM | 20 | FIQ | 3 | PJOK | 8 | SBK | 14 | EKO | 2 |
| | 2 | 08.05 - 08.40 | SOS (LM) | 1 | GEO | 12 | PKW | 17 | KIM | 20 | FIQ | 3 | PJOK | 8 | SBK | 14 | EKO | 2 |
| | 3 | 08.40 - 09.15 | BIG | 10 | BIN | 1 | BAR | 13 | FIS | 11 | SOS | 5 | EKO | 2 | AA | 14 | GEO | 12 |
| | 4 | 09.15 - 09.40 | BIG | 10 | BIN | 1 | BAR | 13 | FIS | 11 | SOS | 5 | EKO | 2 | AA | 14 | GEO | 12 |
| | | 09.40 - 10.10 | ISTIRAHAT | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 5 | 10.10 - 10.45 | PJOK | 8 | SEJ (W) | 15 | BIN | 1 | AA | 14 | BIO (LM) | 20 | AH | 6 | BAR | 13 | KIM | 5 |
| | 6 | 10.45 - 11.20 | PJOK | 8 | SEJ (W) | 15 | BIN | 1 | AA | 14 | BIO (LM) | 20 | AH | 6 | BAR | 13 | KIM | 5 |
| | 7 | 11.20 - 11.55 | MM | 21 | MM | 4 | KIM | 20 | BIO | 7 | BAR | 13 | SOS | 5 | SEJ (W) | 15 | SEJ (W) | 12 |
| | | 11.55 - 12.45 | ISTIRAHAT SHOLAT | | | | | | | | | | | | | | | |
| S E L A S A | | 07.00 - 07.30 | APREL PAGI | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 07.30 - 08.05 | BIO | 16 | BAR | 13 | BIO | 7 | PKW | 17 | EKO | 2 | SOS | 5 | FIS | 20 | SEJ (P) | 15 |
| | 2 | 08.05 - 08.40 | BIO | 16 | BAR | 13 | BIO | 7 | PKW | 17 | EKO | 2 | SOS | 5 | FIS | 20 | SEJ (P) | 15 |
| | 3 | 08.40 - 09.15 | BIO | 16 | PJOK | 8 | SBK | 14 | GEO | 12 | SOS | 5 | EKO | 2 | KIM | 20 | SEJ (P) | 15 |
| | 4 | 09.15 - 09.40 | BIG | 10 | PJOK | 8 | SBK | 14 | GEO | 12 | SOS | 5 | EKO | 2 | KIM | 20 | SEJ (P) | 15 |
| | | 09.40 - 10.10 | ISTIRAHAT | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 5 | 10.10 - 10.45 | SEJ (W) | 15 | BIG | 10 | GEO (LM) | 12 | MM | 21 | AA | 14 | GEO | 12 | EKO (LM) | 2 | BIN | 1 |
| | 6 | 10.45 - 11.20 | SEJ (W) | 15 | BIG | 10 | GEO (LM) | 12 | MM | 21 | AA | 14 | GEO | 12 | EKO (LM) | 2 | BIN | 1 |
| | 7 | 11.20 - 11.55 | PKW | 26 | AH | 18 | KIM | 20 | SEJ | 15 | SBK | 14 | BIN | 1 | MM | 21 | BIG | 10 |
| | | 11.55 - 12.45 | ISTIRAHAT SHOLAT | | | | | | | | | | | | | | | |
| R A B U | | 07.00 - 07.30 | APREL PAGI | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 07.30 - 08.05 | BIN | 1 | EKO | 2 | SEJ (W) | 15 | BIO | 7 | GEO | 12 | FIS | 11 | PJOK | 8 | AA | 14 |
| | 2 | 08.05 - 08.40 | BIN | 1 | EKO | 2 | SEJ (W) | 15 | BIO | 7 | GEO | 12 | FIS | 11 | PJOK | 8 | AA | 14 |
| | 3 | 08.40 - 09.15 | BAR | 13 | EKO | 2 | MM | 21 | BIN | 1 | FIS | 11 | AA | 14 | KIM | 20 | FIQ | 18 |
| | 4 | 09.15 - 09.40 | BAR | 13 | BIO (LM) | 16 | BIG | 10 | BIN | 1 | FIS | 11 | AA | 14 | KIM | 20 | FIQ | 18 |
| | | 09.40 - 10.10 | ISTIRAHAT | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 5 | 10.10 - 10.45 | SBK | 14 | BIO (LM) | 16 | PJOK | 8 | MM | 21 | EKO | 2 | GEO | 12 | FIQ | 18 | MM | 4 |
| | 6 | 10.45 - 11.20 | SBK | 14 | BIO (LM) | 16 | PJOK | 8 | MM | 21 | EKO | 2 | GEO | 12 | FIQ | 18 | MM | 4 |
| | 7 | 11.20 - 11.55 | PKN | 17 | BAR | 13 | BIO | 7 | BIG | 10 | AH | 6 | SEJ (P) | 15 | MM | 21 | BIN | 1 |

4A MATA PELAJARAN & KODE M/

- 1 BIN Bahasa Indonesia
- 2 BBJ Bahasa Inggris
- 3 MIA (W) Matematika Wajib
- 4 BAR Bahasa Arab
- 5 GEO (P) Geografi Peminatan
- 6 SOS (P) Sosiologi Peminatan
- 7 EKO (P) Ekonomi Peminatan
- 8 SEI (P) Sejarah Peminatan
- 9 PJK Penjaslar
- 10 PKW Prakarya dan Kewi
- 11 AH Al-Qur'an Hadis
- 12 PKN Pendidikan Kewarg
- 14 FIQ Fiqih
- 17 BIO (P) Biologi Peminatan
- 18 FIS (P) Fisika Peminatan
- 19 KIM (P) Kimia Peminatan
- 20 MIA (P) Matematika Pemin
- 21 SEJ Sejarah Indonesia
- 22 BIO (LM) Biologi I Lintas Mi
- 23 SOS (LM) Sosiologi Lintas M
- 24 EKO (LM) Ekonomi Lintas M
- 25 FIS (LM) Fisika Lintas Minat
- 26 Geo (LM) Geografi Lintas M
- 27 FID Fiqih Dasar

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|-----------|---------------|------------------|---------------------|----------|----|---------|----|----------|----|---------|----|---------|----|----------|----|---------|----|
| K A M I S | | 11.55 - 12.45 | ISTIRAHAT SHOLAT | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 8 | 12.45 - 13.20 | PKN | 17 | BAR | 13 | BIO | 7 | BIG | 10 | AH | 6 | SEJ (P) | 15 | MM | 21 | BIN | 1 |
| | 9 | 13.20 - 13.55 | M/M (M) | 21 | SBK | 14 | BIN | 1 | AH | 6 | GEO | 12 | SEI (P) | 15 | PKW | 17 | SOS | 2 |
| | 10 | 13.55 - 14.30 | M/M (M) | 21 | SBK | 14 | BIN | 1 | AH | 6 | GEO | 12 | BIG | 10 | PKW | 17 | SOS | 2 |
| | | 07.00 - 07.30 | APREL PAGI | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 07.30 - 08.05 | SKI | 5 | MM | 4 | AA | 14 | EKO (LM) | 2 | SEI (P) | 15 | BAR | 13 | BIN | 1 | PJOK | 8 |
| | 2 | 08.05 - 08.40 | SKI | 5 | MM | 4 | AA | 14 | EKO (LM) | 2 | SEI (P) | 15 | BAR | 13 | BIN | 1 | PJOK | 8 |
| | 3 | 08.40 - 09.15 | BIN | 1 | PKN | 17 | SKI | 5 | PJOK | 8 | BIG | 10 | SBK | 14 | SOS (LM) | 2 | MM | 4 |
| | 4 | 09.15 - 09.40 | BIN | 1 | PKN | 17 | SKI | 5 | PJOK | 8 | BIG | 10 | SBK | 14 | SOS (LM) | 2 | MM | 4 |
| | | 09.40 - 10.10 | ISTIRAHAT | | | | | | | | | | | | | | | |
| J U M A T | | 07.00 - 07.30 | APREL PAGI | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 07.30 - 08.05 | KIM | 20 | SOS | 1 | MM | 21 | BAR | 13 | PKN | 17 | FIQ | 18 | BIO | 7 | AH | 6 |
| | 2 | 08.05 - 08.40 | KIM | 20 | SOS | 1 | MM | 21 | BAR | 13 | PKN | 17 | FIQ | 18 | BIO | 7 | AH | 6 |
| | 3 | 08.40 - 09.15 | AH | 18 | SKI | 5 | PKN | 17 | BIN | 1 | PKW | 17 | MM | 4 | FIS | 20 | EKO | 2 |
| | | 09.40 - 10.10 | ISTIRAHAT | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 4 | 10.10 - 10.45 | AH | 18 | SKI | 5 | PKN | 17 | BIN | 1 | PKW | 17 | MM | 4 | FIS | 20 | EKO | 2 |
| | 5 | 10.45 - 11.20 | FIQ DAS | | FIQ DAS | | FIQ DAS | | FIQ DAS | | FIQ DAS | | FIQ DAS | | FIQ DAS | | FIQ DAS | |
| | 6 | 11.20 - 11.55 | FIQ DAS | | FIQ DAS | | FIQ DAS | | FIQ DAS | | FIQ DAS | | FIQ DAS | | FIQ DAS | | FIQ DAS | |
| | | 07.00 - 07.30 | APREL PAGI | | | | | | | | | | | | | | | |
| | S A B T U | | 07.00 - 07.30 | SENAM / KERJA BAKTI | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | 07.30 - 08.05 | FIS | 20 | AA | 6 | MM | 21 | FIS | 11 | MM | 4 | PKW | 17 | BIO | 7 | BIG | 10 |
| 2 | | 08.05 - 08.40 | FIS | 20 | AA | 6 | MM | 21 | FIS | 11 | MM | 4 | PKW | 17 | BIO | 7 | SOS | 2 |
| 3 | | 08.40 - 09.15 | FIS | 20 | AA | 6 | MM | 21 | AA | 14 | MM | 4 | SEJ | 15 | BIG | 10 | SOS | 2 |
| | | 09.40 - 10.10 | ISTIRAHAT | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | 10.10 - 10.45 | KIM | 20 | SOS | 1 | FIS | 20 | AA | 14 | MM | 4 | SKI | 5 | BIG | 10 | PKN | 17 |
| 5 | | 10.45 - 11.20 | SOS (LM) | 5 | FIS (LM) | 20 | FIS | 20 | PKN | 17 | SEI | 15 | SKI | 5 | BIG | 10 | PKN | 17 |
| 6 | | 11.20 - 11.55 | FIQ | 18 | FIS (LM) | 20 | FIS | 20 | PKN | 17 | BIN | 1 | MM | 4 | SKI | 5 | BAR | 13 |
| | | 11.55 - 12.45 | ISTIRAHAT SHOLAT | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | 12.45 - 13.20 | FIQ | 18 | FIS (LM) | 20 | FIS | 20 | PKN | 17 | BIN | 1 | MM | 4 | SKI | 5 | BAR | 13 |

- KETERANGAN**
NO NAMA GURU MATA PELAJARAN
- 1 Rahmat Hidayat, S.Pd. Biologi P/ILM
 - 2 Wahida, SE. Ekonomi P/ILM
 - 3 Hj. Harra, S. P. Fiqih
 - 4 H. Mas, S.Pd. Matematika / X, X
 - 5 Zulkarrain, S. SKI/FIQIH DASA
 - 6 Drs. Arifin AQIDAH AHLA
 - 7 Nabila, S.Pd. Biologi P/ILM
 - 8 Anwar M. Ta. Penjas
 - 10 Ulf Heryanti Bahasa Inggris
 - 11 Irma, S. Pd. Fisika P/ILM / XI
 - 13 Sarina, S. Pd. I Bahasa Arab
 - 14 Bahria, S. Pd. Seni Budaya, Akk
 - 15 Jumartisa, S.P. Sejarah W/P
 - 16 Jusmin, S.Pd. Biologi
 - 17 Saleha, S.Kom PKN/PKW
 - 18 Rahma-wanayati Al-Qur'an Hadis
 - 19 Rukmin, S. A. Fiqih / Fiqih Dasar
 - 20 Sri Wahyuning Biologi P/ILM, IIS
 - 21 Nurhikmah, S.P. Matematika P/W
 - 22 W.K. D. I. Fiqih Dasar XII B
 - 24 Abdullah, S. P. Fiqih Dasar XII B
 - 25 Muawiyah, S. Fiqih Dasar XI IIS
 - 26 Saidil S. Kom. PKW Kla X MIA
 - 27 Lukman PKN
 - 28 Habibie, SHI. SOS



Lampiran XVIII

Dokumentasi



Foto Lingkungan Al-Ittihad DDI Soni



Papan Nama Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni



Foto gedung belajar Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni



Foto wawancara dengan Bapak Rahmat S.Pd selaku Kepala Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni, mengenai penggunaan metode tutor sebaya (peer tutoring) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni



Foto wawancara dengan ibu Sarina S.Pd selaku guru bahasa Arab Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni mengenai penggunaan metode tutor sebaya (peer tutoring) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni



Foto wawancara dengan Ibu Wahida S.E selaku Wakil Kepala Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni bidang Kurikulum, mengenai penggunaan metode tutor sebaya (peer tutoring) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni



Foto wawancara dengan peserta didik kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni yang ditutori, mengenai penggunaan metode tutor sebaya (peer tutoring) untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik



Foto wawancara dengan peserta didik kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Al-Ittihad DDI Soni yang menjadi tutor, mengenai penggunaan metode tutor sebaya (peer tutoring) untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik



Foto sebelum penggunaan metode tutor sebaya (peer tutoring) dengan menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab.



Foto ketika menggunakan metode tutor sebaya dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab



Foto pada saat menyampaikan hasil diskusi setiap kelompok dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan Metode tutor sebaya (peer tutoring)



Foto pengerjaan soal setelah pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik

Daftar Riwayat Hidup



A. Identitas Penulis

Nama : Mushlihatul Ulya
Tempat Tanggal Lahir : Ogoamas, 8 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nomor Induk Mahasiswa : 19.1.02.0053
Alamat : Jl. Selar

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Hamry S.Pd.I (Almarhum)
Agama : Islam
Pendidikan : S1
Pekerjaan : -
Alamat : -

2. Nama Ibu : Dra. St. Hidayah
Agama : Islam
Pendidikan : S1
Pekerjaan : PNS
Alamat : Desa Soni Kec. Damsel Kab. Tolitoli

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 2 Soni Tamat 2014
2. MTs DDI Soni Tamat 2016
3. MA DDI Soni Tamat 2019
4. Melanjutkan studi pada perguruan tinggi, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu S1 Program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Tahun 2019-sekarang.